

**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP
PENGGUNA NARKOBA DI YAYASAN REHABILITASI
NARKOBA AR-RAHMAN PLAJU PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S.1

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)**

Oleh

ABDUL JABAR

NIM : 08200001

Jurusan Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
2016**

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PENGGUNA NARKOBA DI YAYASAN REHABILITASI NARKOBA AR-RAHMAN PLAJU PALEMBANG

**Yang ditulis oleh saudari ABDUL JABAR, NIM. 08200001
Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan
Didepan panitia penguji skripsi
Pada tanggal 24 Februari 2016**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Palembang, 24 Februari 2016
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Sekretaris

**Muhammad Isnaini, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197402012000031004**

**Kristina Imron, Lc., M.Pd.I.
NIP.1976022520052005**

**Penguji I : H. Alimron, M.Ag. ()
197202132000031002**

**Penguji II : Aida Intihana, M.Pd.I. ()
197201221997031004**

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan**

**Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP.197109111997031004**

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO:

**SESUNGGUHNYA ALLAH TIDAK AKAN MENGUBAH
NASIB SUATU KAUM KECUALI KAUM ITU SENDIRI YANG
MENGUBAH APA-APA YANG ADA PADA DIRI MEREKA
SENDIRI**

(QS:Ar Ra'du:11)

PERSEMBAHAN:

- UNTUK IBU DAN AYAHKU TERCINTA YANG SELALU BERDOA UNTUK KEBERHASILAN ANANDA
- ADIK-ADIKKU YANG SENANTIASA YANG SELALU MEMBERIKAN SEMANGAT KEPADA ANANDA
- ALMAMATERKU TERCINTA UIN RADEN FATAH PALEMBANG

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan ridhonya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pengguna Narkoba Di Yayasan Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Plaju Palembang”.

Penulis menyadari bahwa didalam skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi ide tulisan, instrumen penilaian dan bahasa dalam tulisan, maka dari itu penulis mengharapkan saran ide yang membangun sehingga kedepan terjadi penyempurnaan dari skripsi ini.

Penyusunan skripsi tidak akan terlaksana dengan baik tanpa bantuan, bimbingan serta saran dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Rektor Universitas Islam (UIN) Negeri Raden Fatah Palembang
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
3. Ketua Prodi PAI Ibu Hj. Zuhdiyah, M.Ag.
4. Bapak Drs.H.Jumhur, MA selaku pembimbing pertama dan Bapak Jamanuddin, M.Ag selaku pembimbing kedua. Terima kasih atas saran ide dan pola pikir yang bapak tularkan kepada saya.
5. Bapak Sahrizal, S.Ag. selaku pimpinan pusat rehabilitasi narkoba Ar-rahman yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian di pusat rehabilitasi narkoba Ar-rahman
6. Para staf pusat rehabilitasi narkoba Ar-rahman yang banyak membantu dalam pengambilan data selama penelitian
7. Para dosen dan staf prodi PAI UIN Raden Fatah Palembang

8. Teman-temanku yang telah berjuang bersama-sama dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya sendiri khususnya dan pembaca umumnya. Aamiin.

Palembang, November 2015

Penulis
Abdul Jabar

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
PENGANTAR PEMBIMBING SKRIPSI	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Variabel dan Definisi Operasional	6
E. Kerangka Teori	7
F. Kajian Pustaka	10
G. Deskripsi Penelitian	11
H. Metodologi Penelitian	12
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	12
2. Jenis dan Sumber Data	13
3. Populasi dan Sampel	14
4. Teknik Pengumpulan Data	14
5. Hipotesis Penelitian	15
6. Teknik Analisis Data	15
I. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. Pendidikan Agama Islam	18
B. Dasar dan Tujuan Pendidikan Islam	19
C. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	23
D. Pengguna Narkoba	25
E. Undang-Undang Narkotika/Narkoba	27
F. Narkoba dan Jenis-jenisnya	29
BAB III SETTING WILAYAH PENELITIAN	33
A. Sejarah Berdirinya Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman	33
B. Visi Misi dan Struktur Organisasi	34
C. Tahun Beroperasi	35
D. Fasilitas.....	35
E. Pengurus & Staf Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman.....	36
F. Metode Penyadaran/ Rehabilitasi.....	38
G. Tujuan yang Hendak Dicapai Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	42
A. Keadaan Pengguna Narkoba di Yayasan Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Plaju Palembang.....	42
B. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Yayasan Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Plaju Palembang	45
C. Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Rehabilitasi penggunaan Narkoba di Yayasan Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Plaju Palembang	46
D. Pembahasan.....	52
E. Uji Normalitas Data	53
F. Uji Homogenitas Data.....	55
G. Uji Regresi.....	56
BAB V KESIMPULAN	59
A. Simpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Teks	Halaman
Tabel 1. Daftar Nama Pengasuh Rehabilitasi Ar Rahman.....	37
Tabel 2. Schedule Harian Ar Rahman	40
Tabel 3. Deskripsi kondisi Awal Sebelum Melakukan Rehabilitasi	42
Tabel 4. Perkembangan penggunaan Narkoba Mulai dari Awal Penelitian (E0) Hingga Akhir Penelitian (E4)	47
Tabel 5. Rata-rata Perkembangan Pengguna Narkoba Mulai dari Awal Penelitian (E0) Hingga Akhir Penelitian (E4)	51

DAFTAR GAMBAR

Teks	Halaman
Gambar 1. Struktur Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-rahman	34
Gambar 2. Fasilitas Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman	36

DAFTAR LAMPIRAN

Teks	Halaman
Lampiran 1. Hasil Observasi Aktivitas Pendidikan Agama Islam.....	63
Lampiran 2. Rekap Skor Observasi Aktivitas Pendidikan Agama Islam	88
Lampiran 3. Rekap Observasi Perkembangan Pengguna Narkoba.....	89
Lampiran 4. Hasil Uji Normalitas Data Variabel X	90
Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas Data Variabel Y	91
Lampiran 6. Hasil Uji Homogenitas	92
Lampiran 7. Hasil Uji Regresi	93
Lampiran 8. Penunjukan Pembimbing Skripsi	96
Lampiran 9. Izin Penelitian	97
Lampiran 10. Kartu Bimbingan Pembimbing I	98
Lampiran 11. Kartu Bimbingan Pembimbing II	100
Lampiran 12. Keterangan Bebas Mata Kuliah.....	102
Lampiran 13. Keterangan Lulus Ujian Komprehensif.....	103
Lampiran 14. Keterangan Selesai Penelitian	104

ABSTRAK

Pendidikan agama Islam yang tertanam dengan baik dihati umat manusia dapat membentuk karakter, prilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Atas dasar itu peneliti punya keyakinan bahwa menanamkan pendidikan agama Islam pada pengguna narkoba yang sedang direhabilitasi dapat memberikan efek terhadap pemulihan mereka, sehingga tidak ketergantungan lagi dan sikapnya mengarah kepada perbuatan yang baik. Rumusan masalah penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana keadaan pengguna narkoba di Yayasan Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Plaju Palembang?, 2) Bagaimana pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di Yayasan Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Plaju Palembang?. 3) Apakah ada pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap rehabilitasi pengguna narkoba di Yayasan Reabilitasi Narkoba Ar-Rahman Plaju Palembang?. Kemudian tujuan penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui keadaan pengguna narkoba di Yayasan Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Plaju Palembang. 2) Untuk mengetahui pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di Yayasan Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Plaju Palembang. 3) Untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap pengguna narkoba di Yayasan Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Plaju Palembang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan sumber data ada dua jenis. 1) Sumber data primer adalah sumber utama atau pokok yaitu pengurus dan anak-anak Yayasan Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Plaju Palembang. 2) Sumber data sekunder adalah sumber data yang mendukung berupa referensi perpustakaan yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam dan pengguna narkoba dan pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap pengguna narkoba. Sampel penelitian ini yaitu siswa usia sekolah yang berjumlah 25 orang dengan rincian 6 orang siswa MTS (usia 15-16 tahun) dan 19 orang siswa MA (16-18 tahun). Teknik analisis data meliputi Uji Normalitas, dilanjutkan uji homogenitas, dan selanjutnya Uji Regresi dengan $\alpha = 0.05$ dan kriteria pengujian jika $F_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka tolak H_0 (signifikan).

Kesimpulan penelitian ini sebagai berikut: 1) Pengguna narkoba sangat membutuhkan layanan konseling dan treatment dalam rehabilitasi untuk membantu mereka dari masalah ketergantungan narkoba. Kemudian penyebab ketergantungan narkoba yaitu dominasi disebabkan pengaruh lingkungan dan sedikitnya pembekalan agama yang diberikan oleh keluarga sehingga salah satunya berefek pada Penyalahgunaan narkoba. 2) Pendidikan agama Islam dalam konteks sholat, dzikir, dan mengaji memberikan efek positif terhadap perubahan yang diharapkan yaitu perubahan secara 1). fisik, 2). mental dan 3). sosial, Fisik meliputi: 1). Kesehatan diri, 2). Kebiasaan hidup sehat, 3). Kemampuan fisik, 4). Perkembangan berat badan; kemudian Mental yang meliputi: 1). Agama, 2). Motivasi, 3). Pengendalian diri, 4). Toleransi; dan juga Sosial yang meliputi: 1). Bina diri, 2). Hubungan sesame teman, 3). Hubungan dengan pembimbing, 4). Hubungan dengan Keluarga, 5). Kemasyarakatan. 3) Hasil perhitungan terlihat bahwa $F_{hit} < F_{tab}$ Yaitu $127.06 < 4.2793$ itu artinya data tersebut signifikan dan kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam Terhadap Pengguna Narkoba

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persoalan narkoba adalah bagian dari persoalan abadi manusia. Sebab persoalan ini telah ada dari dulu dan akan selalu ada sampai kapanpun. Oleh karena itu hal ini juga menjadi bagian dari perjuangan abadi manusia. Kita tidak boleh putus selalu mencegah, menanggulangi dan menyembuhkan putra-putri kita dari bahaya narkoba. Narkoba adalah bagian dari *khamr* yang telah banyak dinyatakan dalam al-Qur'an dan hadits.

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْعَفْوَ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ.

Artinya : “Mereka bertanya kepadamu tentang *khamar* dan judi. Katakanlah: “Pada keduanya itu terdapat dosa besar dan beberapa manfa`at bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfa`atnya”. Dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: “Yang lebih dari keperluan.” Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir”.¹ (QS. Al-Baqarah : 219)

Urgensinya Pendidikan Agama Islam karena memang Pendidikan Agama Islam merupakan proses bimbingan perkembangan jasmani dan rohani manusia melalui ajaran Islam dengan memperhatikan fitrah manusia yang ada pada diri manusia dimana manusia mampu melaksanakan tugas-tugas hidupnya sesuai dengan tujuan pencipta-Nya.²

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Mahkota, 1998), hal. 214

² Akmal Hawi, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2005), hal.

Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.³ Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat at-Tahrim : 6, yang artinya : “*Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka*”.⁴

Pendidikan Agama Islam secara terminologis pendidikan Agama Islam berorientasi tidak hanya sekedar memberikan ilmu pengetahuan agama yang sifatnya Islamologi, melainkan lebih menekankan aspek mendidik dengan arah pembentukan pribadi Muslim yang ta'at, berilmu dan beramal shalih.⁵

Dengan demikian Pendidikan Islam adalah suatu proses pembentukan individu atau pembentukan kepribadian muslim berdasarkan ajaran-ajaran Islam yang diwahyukan Allah SWT Kepada Muhammad SAW. Ajaran Islam tidak memisahkan antara iman dan amal saleh. Oleh karena itu, pendidikan Islam merupakan pendidikan iman dan pendidikan amal. Karena ajaran Islam berisi ajaran tentang sikap dan tingkah laku pribadi masyarakat menuju kesejahteraan hidup perorangan dan bersama, maka pendidikan Islam adalah pendidikan individu dan pendidikan masyarakat.⁶

Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu solusi penting dan tepat dalam merehabilitasi pengguna narkoba untuk membimbing, melatih dan mengembalikan mental mantan pengguna narkoba. Sebagian masyarakat baik di tingkat lokal maupun nasional masih banyak yang memandang penggunaan narkoba sebagai masalah moral dan hukum. Bahkan, pemenjaraan terhadap pengguna narkoba juga makin mempertegas pandangan itu, sehingga di

³ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hal. 21

⁴ *Ibid.*, hal. 951

⁵ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 25

⁶ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hal. 28

mata masyarakat, para pecandu perlu "dihindari" dan "disingkirkan".⁷ Stigma dan diskriminasi sudah barang tentu menghambat pengguna narkoba untuk mencari pengobatan, bahkan kelompok itu menutup diri kemudian bersembunyi. Padahal gangguan penggunaan narkoba adalah penyakit otak dan perilaku yang dapat dicegah dan dapat diterapi, sedangkan hukuman penjara bagi penyalah guna narkoba terbukti tidak dapat menurunkan jumlahnya.

Dengan melihat masih banyak kelompok yang belum tersentuh dan jumlah pecandu di Indonesia yang setiap tahunnya meningkat, perlu peran serta seluruh masyarakat. Yaitu berpartisipasi dalam mencegah peningkatan jumlah pengguna, penyalah guna atau peredaran bebas narkoba sebagai bentuk peningkatan peran serta masyarakat.

Dari fenomena di atas, diperlukan suatu pendidikan yang kuat dan secara terus-menerus untuk meningkatkan mental spiritual dan mental jasmani sehingga para pengguna dan mantan pecandu narkoba dapat menjalani kehidupan yang normal dan lebih layak dalam masyarakat. Pendidikan yang dimaksudkan disini adalah pendidikan dalam merehabilitasi pengguna narkoba. Harapan tersebut belum semuanya terpenuhi, karena UU Narkotika masih sangat tarik menarik melihat pengguna narkotika. Di satu sisi UU Narkotika memiliki tujuan untuk memberikan jaminan pengaturan upaya rehabilitasi medis dan sosial bagi penyalahguna dan pecandu narkotika, namun dalam ketentuan di dalamnya jaminan rehabilitasi bagi penyalahguna narkotika digantikan oleh korban penyalahguna narkotika dan pecandu narkotika. Jaminan rehabilitasi medis dan kesehatan bagi penyalahguna sangat tergantung terhadap keputusan oleh hakim

⁷ Dwi Putro AA, *Terapi Religi Jadi Salah Satu Cara Rehabilitasi Korban Narkoba*, (Jakarta: Suara Karya, 2013), 26 September 2013.

yang memeriksa perkara pengguna narkoba, namun dalam prakteknya hal tersebut terbatas bila pengguna didakwa sebagai penyalahguna.

UU Narkotika juga masih kental dengan penggunaan pendekatan pemidanaan dengan unsur-unsur didalamnya yang tidak jelas membedakan antara pengguna, distributor, Bandar dan produsen narkoba. Banyak pihak mengagap UU No 22 Tahun 1997 tentang Narkotika gagal menjalankan fungsinya memberikan aturan mengenai narkoba di Indonesia, sehingga diperbaharui dengan UU No 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Banyak pihak yang berharap UU No 35 Tahun 2009 tentang Narkotika (UU Narkotika) memberikan peran lebih di bidang pendekatan kesehatan dan sosial bagi pengguna narkoba dan menjadikan pemidanaan sebagai sarana terakhir bagi pengguna narkoba.⁸

Ketua Kowani Dewi Motik mengemukakan, untuk mengatasi itu, maka terapi religi sebagai salah satu upaya rehabilitasi yang perlu mendapat perhatian. Tujuan terapi religi untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, kesadaran, dan komitmen bersama utamanya para tokoh agama.⁹

Penanganan pecandu narkoba harus berbasis religi. Dengan pendekatan ini, diharapkan pecandu akan dengan mudah didekati untuk melakukan rehabilitasi. Indonesia yang memiliki perhatian terhadap upaya penanggulangan peredaran gelap narkoba dengan cara pendekatan kesehatan dan sosial.

⁸ UU No 35 Tahun 2009 tentang Narkotika

⁹ Dewi Motik, *Upaya Reehabilitasi Narkoba*, (Jakarta: BNN Press, 2012), hal. 43

Dari latar belakang dan pendapat di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang rehabilitasi narkoba melalui pendidikan yang dituangkan dalam judul penelitian “*Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Pengguna Narkoba di Yayasan Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Plaju Palembang*”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana keadaan pengguna narkoba di Yayasan Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Plaju Palembang?
2. Bagaimana pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di Yayasan Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Plaju Palembang?
3. Apakah ada pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap rehabilitasi pengguna narkoba di Yayasan Reabilitasi Narkoba Ar-Rahman Plaju Palembang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui keadaan pengguna narkoba di Yayasan Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Plaju Palembang
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di Yayasan Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Plaju Palembang.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap pengguna narkoba di Yayasan Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Plaju Palembang.

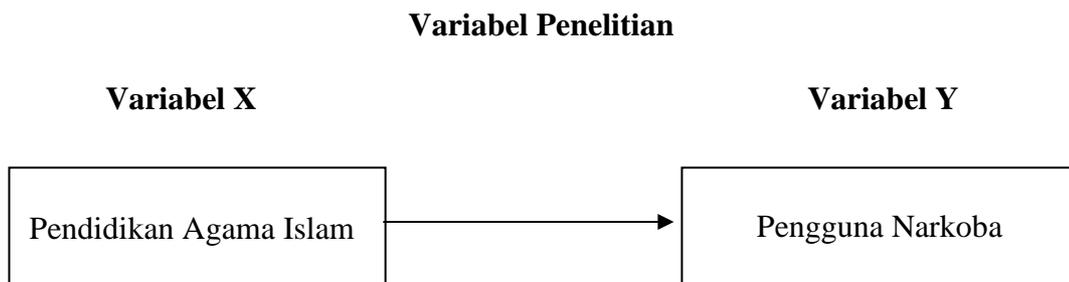
2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang cara rehabilitasi pengguna narkoba.
- b. Secara praktis, ada empat macam sumbangan pemikiran. Pertama, bagi pengurus memperoleh informasi tentang pentingnya cara yang tepat dalam rehabilitasi pengguna narkoba. Kedua, bagi anak-anak pengguna narkoba agar dapat menumbuhkan motivasi dan kepercayaan diri. Ketiga, bagi orang tua siswa dan masyarakat khususnya orang tua agar dapat mempengaruhi tingkah laku anak dengan menciptakan situasi dan kondisi yang baik dalam keluarga.

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Pengguna Narkoba di Yayasan Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Plaju Palembang.



2. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Pengaruh. Pengaruh artinya suatu perlakuan ucapan, tingkah laku atau benda yang mengakibatkan orang lain mau mengikuti kehendaknya.

- b. Pendidikan Agama Islam. Pendidikan yang mengandung nilai-nilai atau norma agama Islam yang bertujuan menciptakan manusia yang beriman dan bertakwa serta memiliki kepercayaan diri dalam kehidupan. Bentuk dari pendidikan agama islam yaitu sholat, dzikir dan mengaji.
- c. Pengguna narkoba. Pengguna narkoba adalah orang-orang yang mengkonsumsi barang atau zat-zat terlarang yang digunakan tanpa dasar dan bukan fungsinya.
- d. Rehabilitasi adalah pengembalian korban ke tengah-tengah masyarakat

E. Kerangka Teori

Pendidikan agama Islam (PAI) merupakan upaya sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam mengenal, meyakini, memahami, menerima, menghayati dan bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan serta penggunaan pengalaman.¹⁰ Pendidikan agama adalah usaha-usaha secara sistematis dan progmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.¹¹

Sahertian mengatakan bahwa pendidikan adalah "usaha sadar yang dengan sengaja dirancangan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan."¹² Sedangkan Pendidikan Agama Islam berarti "usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam."¹³ Syariat Islam tidak akan dihayati dan diamalkan orang kalau hanya diajarkan saja, tetapi harus dididik melalui proses pendidikan nabi sesuai ajaran

¹⁰ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hal. 21

¹¹ Zuhairini, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hal. 27

¹² Suhertian, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 13

¹³ Zuhairani, *Ibid.*, hal. 27

Islam dengan berbagai metode dan pendekatan dari satu segi kita lihat bahwa pendidikan Islam itu lebih banyak ditujukan kepada perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan baik bagi keperluan diri sendiri maupun orang lain.

Pendidikan Agama Islam merupakan proses bimbingan perkembangan jasmani dan rohani manusia melalui ajaran Islam dengan memperhatikan fitrah manusia yang ada pada diri manusia dimana manusia mampu melaksanakan tugas-tugas hidupnya sesuai dengan tujuan pencipta-Nya.¹⁴ Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan utama adalah untuk membentuk kepribadian muslim yang sesuai dengan nilai-nilai norma yang ada dalam ajaran agama Islam.

Dari segi lainnya, Pendidikan Islam tidak bersifat teoritis saja, tetapi juga praktis. Ajaran islam tidak memisahkan antara iman dan amal shaleh. Oleh karena itu, pendidikan islam adalah sekaligus pendidikan iman dan pendidikan amal dan juga karena ajaran islam berisi tentang ajaran sikap dan tingkah laku pribadi masyarakat menuju kesejahteraan hidup perorangan dan bersama, maka pendidikan islam adalah pendidikan individu dan pendidikan masyarakat. Semula yang bertugas mendidik adalah para Nabi dan Rasul selanjutnya para ulama, dan cerdik pandailah sebagai penerus tugas, dan kewajiban mereka.¹⁵

Pengguna narkoba adalah pemakai atau pecandu narkoba. Sebagian masyarakat baik di tingkat lokal maupun nasional masih banyak yang memandang penggunaan narkoba sebagai masalah moral dan hukum. Bahkan, pemenjaraan terhadap pengguna narkoba juga makin mempertegas pandangan itu, sehingga di

¹⁴ Akmal Hawi, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2005), hal. 159

¹⁵ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 25

mata masyarakat, para pecandu perlu "dihindari" dan "disingkirkan".¹⁶ Stigma dan diskriminasi sudah barang tentu menghambat pengguna narkoba untuk mencari pengobatan, bahkan kelompok itu menutup diri kemudian bersembunyi. Padahal gangguan penggunaan narkoba adalah penyakit otak dan perilaku yang dapat dicegah dan dapat diterapi, sedangkan hukuman penjara bagi penyalah guna narkoba terbukti tidak dapat menurunkan jumlahnya.

Hal ini terungkap saat *Focus Group Discussion* (FGD) yang diselenggarakan Deputi Rehabilitasi BNN dengan Kongres Wanita Indonesia (Kowani) di gedung Kowani Provinsi DKI Jakarta. Kasi Standardisasi dan Sertifikasi Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah Yanuar Sadewa, SAg, MSi, mengemukakan bahwa hingga saat ini program wajib lapor belum sepenuhnya dimanfaatkan masyarakat.¹⁷ Padahal program itu bertujuan baik guna menyelamatkan pecandu narkoba untuk diobati atau direhabilitasi.

Selain jumlah fasilitas layanan kesehatan yang menjadi institusi penerima wajib lapor (IPWL) masih terbatas, yakni hanya sekitar 200 IPWL, dibanding jumlah puskesmas di Indonesia lebih dari 7.000, belum ditambah jumlah rumah sakit. Namun, mereka yang lapor diri umumnya penyalah guna yang mengikuti program terapi rumatan metadon (PTRM). Sebenarnya program itu belum menyentuh kelompok tersembunyi yang ada di masyarakat. Dengan melihat masih banyak kelompok yang belum tersentuh dan jumlah pecandu di Indonesia yang setiap tahunnya meningkat, perlu peran serta seluruh masyarakat. Yaitu berpartisipasi dalam mencegah peningkatan jumlah pengguna, penyalah guna atau peredaran bebas narkoba sebagai bentuk peningkatan peran serta masyarakat.

¹⁶ Dwi Putro, *Terapi Religi Jadi Salah Satu Cara Rehabilitasi Korban Narkoba*, (Jakarta: Suara Karya, 2013), 26 September 2013.

¹⁷ Yanuar Sadewa, *Badan Narkotika Nasional (BNN)*, (Jakarta: BNN Press, 2013), hal. 21

F. Kajian Pustaka

Rudi Santoso dalam skripsinya yang berjudul “*Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Penggunaan Narkoba di Yayasan Al-Kautsar Kabupaten OKI*”.¹⁸ Menyimpulkan bahwa pendekatan pendidikan yang paling tepat dalam mengatasi pengguna narkoba adalah melalui Pendidikan Agama Islam. Dengan Pendidikan yang berbasis agama, pengguna narkoba akan kembali lebih diperhatikan dan dihargai serta membangkitkan kepercayaan dirinya sebagai manusia.

Hermawan dalam skripsinya “*Upaya Mengatasi Penggunaan Narkoba Pada Masyarakat di Desa Gelumbang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim Melalui Pendidikan Agama Islam*”.¹⁹ Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan peningkatan intensitas Pendidikan Agama Islam di Masjid-masjid, musholla dan organisasi kepemudaan dan kemasyarakatan serta penyuluhan kepada masyarakat tentang bahaya narkoba. Upaya tersebut yaitu membentuk pengajian Al-Qur’an, diskusi-diskusi remaja masjid, karang taruna dan penyuluhan agama Islam.

Sandi Maulana dalam skripsinya “*Peningkatan Kegiatan Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Bahaya Narkoba Era Modern di Yayasan Sosial Asyifa Palembang*”.²⁰ Dengan memperbanyak kegiatan-kegiatan keagamaan khususnya Pendidikan Agama Islam seperti melatih anak-anak

¹⁸ Rudi Santoso, *Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Penggunaan Narkoba di Yayasan Al-Kautsar Kabupaten OKI*, Dalam Skripsi, (Palembang: Fak. Tarbiyah IAIN Raden Fatah, 2009), hal. 51, t.d.

¹⁹ Hermawan, *Upaya Mengatasi Penggunaan Narkoba Pada Masyarakat di Desa Gelumbang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim*, Dalam Skripsi, (Palembang: Fak. Tarbiyah IAIN Raden Fatah, 2009), hal. 236, t.d.

²⁰ Sandi Maulana dalam skripsinya, *Peningkatan Kegiatan Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Bahaya Narkoba Era Modern di Yayasan Sosial Asyifa Palembang*, Dalam Skripsi, (Palembang: Fak. Tarbiyah IAIN Raden Fatah, 2009), hal. 305, t.d.

melakukan shalat, membaca al-Qur'an, tausiyah, penyuluhan agama serta membuat kaligrafi. Kegiatan semacam ini dapat mempercepat normalisasi mental korban narkoba dan meningkatkan keimanan korban narkoba.

Dari kajian pustaka di atas dan berdasarkan hasil penelusuran penulis di perpustakaan IAIN Raden Fatah dan perpustakaan Fakultas Tarbiyah ternyata belum ada orang lain yang meneliti tentang pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Pengguna Narkoba di Yayasan Rehabilitasi Narkoba, Sehingga penulis berkeinginan mengangkat tema tersebut menjadi skripsi.

G. Deskripsi Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif yang melakukan uji regresi untuk melihat pengaruh antara pendidikan agama islam terhadap pengguna narkoba. Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 30 hari terhitung tanggal 25 Agustus sampai 23 September 2014. Penelitian ini pada intinya adalah mengungkap bahwa pendidikan agama islam berpengaruh terhadap pengguna narkoba.

Perlu dijelaskan bahwa pendidikan agama islam yang dimaksud pendidikan yang mengandung nilai-nilai atau norma agama Islam yang bertujuan menciptakan manusia yang beriman dan bertakwa serta memiliki kepercayaan diri dalam kehidupan. Maka bentuk dari pendidikan agama islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Sholat, Berzikir, dan Mengaji. Sedangkan pengguna narkoba yang dimaksud adalah pengguna narkoba yang sedang menjalani rehabilitasi (proses pemulihan dari ketergantungan narkoba). Secara sederhana bahwasanya apakah pendidikan agama islam yang dimaksud diatas (sholat, dzikir,

dan mengaji) dapat berpengaruh dalam memulihkan orang-orang yang ketergantungan narkoba.

Pulih yang dimaksud yaitu ada perubahan secara 1). fisik, 2). mental dan 3). sosial, dimana Fisik meliputi: 1). Kesehatan diri, 2). Kebiasaan hidup sehat, 3). Kemampuan fisik, 4). Perkembangan berat badan; kemudian Mental yang meliputi: 1). Agama, 2). Motivasi, 3). Pengendalian diri, 4). Toleransi; dan juga Sosial yang meliputi: 1). Bina diri, 2). Hubungan sesame teman, 3). Hubungan dengan pembimbing, 4). Hubungan dengan Keluarga, 5). Kemasyarakatan.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah (mendeskripsikan) yang ada sekarang berdasarkan data-data, menganalisis dan menginterpretasikan dalam bentuk angka-angka.²¹

b. Pendekatan Penelitian

Sedangkan pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif artinya penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan, menggambarkan, dan menguraikan penelitian ini dalam bentuk angka-angka.²² Jadi data kuantitatif adalah data-data yang memakai angka.

²¹ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 44

²² Saiful Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2008), hal. 129

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

1) Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data-data yang menggambarkan dan menguraikan serta membandingkan dengan fakta penelitian di lapangan dalam bentuk kata-kata, selanjutnya dianalisis untuk menarik kesimpulan.

2) Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data-data yang memakai angka. Data kuantitatif ialah data yang dapat diketahui jumlahnya atau dalam bentuk angka: hasil rehabilitasi, jumlah pengurus, jumlah anak dan remaja dan sarana prasarana.

b. Sumber data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ada dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber utama atau pokok yaitu pengurus dan anak-anak Yayasan Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Plaju Palembang. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang mendukung berupa referensi perpustakaan yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam dan pengguna narkoba dan pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap pengguna narkoba.

3. Populasi dan Sampel

Populasi ialah keseluruhan subjek penelitian.²³ Populasi penelitian berjumlah 48 orang terdiri 25 orang yang merupakan siswa usia sekolah dan 23 orang sisanya dewasa dengan usia diatas 22 tahun. Sedangkan sampel adalah sebagian atau yang mewakili populasi yang diteliti.²⁴ Sampel penelitian ini yaitu siswa usia sekolah yang berjumlah 25 orang dengan rincian 6 orang siswa MTS (usia 15-16 tahun) dan 19 orang siswa MA (16-18 tahun).

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik observasi

Teknik observasi ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian yaitu untuk memperoleh informasi tentang proses rehabilitasi pengguna narkoba, Pendidikan Agama Islam dalam merehabilitasi pengguna narkoba.

b. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah suatu cara guna memperoleh data secara lisan, mencari data terhadap pengurus yayasan dan anak-anak, dengan cara mengajukan pertanyaan mengenai pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dan cara rehabilitasi pengguna narkoba.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang penulis kumpulkan sebagai bahan penelitian yang didapat dari dokumen-dokumen yang bersifat tertulis atau tercatat: jumlah pengurus, jumlah anak rehabilitasi narkoba, gambar/foto, dokumen sarana prasarana.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hal. 132.

²⁴ *Ibid*, hal. 133.

5. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah

Ha : ada pengaruh pendidikan agama islam terhadap rehabilitasi pengguna narkoba di Yayasan Reabilitasi Narkoba Ar-Rahman Plaju Palembang

Ho : tidak ada pendidikan agama islam terhadap rehabilitasi pengguna narkoba di Yayasan Reabilitasi Narkoba Ar-Rahman Plaju Palembang

6. Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini berpedoman pada uji Chi kuadrat

$$\chi^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(fo-fe)^2}{fe} \quad 25$$

Keterangan:

fo : Frekuensi Observasi

fe : Frekuensi yang diharapkan

selanjutnya membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} dengan $\alpha = 0.05$

dimana kaidah keputusannya jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka distribusi data normal

b. Uji Homogenitas

Menghitung Uji Homogenitas tersebut dengan menggunakan rumus

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}, \quad 26 \text{ dengan } \alpha = 0.05 \text{ dan ketentuan kaidah}$$

keputusan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka data homogeny

c. Uji regresi

Menghitung uji regresi diperlukan tahapan-tahapan yaitu:

1. Menghitung nilai b dengan rumus $b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$

²⁵ Riduwan, *Dasar-dasar statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2014, hal. 190.

²⁶ Riduwan, *Dasar-dasar statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2014, hal. 186.

2. Menghitung jumlah kuadrat regresi dengan rumus $JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$
3. Menghitung jumlah kuadrat regresi dengan rumus $JK_{Reg(b1a)} = b \cdot \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$
4. Menghitung jumlah kuadrat residu dengan rumus $JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg(b1a)} - JK_{Reg(a)}$
5. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi dengan rumus $RJK_{Reg(a)} = JK_{Reg(a)}$
6. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi dengan rumus $RJK_{Reg(b1a)} = JK_{Reg(b1a)}$
7. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu dengan rumus $RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$
8. Menguji signifikansi dengan rumus $F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b1a)}}{RJK_{Res}}$ ²⁷

dengan $\alpha = 0.05$ dan kriteria pengujian jika $F_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka tolak H_0 (signifikan)

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penelitian ini terdiri dari Bab-bab dan sub-sub bab sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, variabel dan definisi operasional, kerangka teori, kajian pustaka, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landan Teori, meliputi definisi pengaruh, Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam dan ruang lingkup Pendidikan Agama Islam. Pengertian pengguna narkoba, rehabilitasi narkoba, jenis-jenis narkoba, Undang-Undang narkoba.

Bab III Deskripsi Wilayah, gambaran umum lokasi penelitian, meliputi sejarah berdiri, visi dan misi, letak geografis, jumlah pengurus, jumlah anak-anak, sarana dan prasarana.

²⁷ Riduwan, *Dasar-dasar statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2014, hal. 186.

Bab IV Analisis Data, pembahasan dan hasil penelitian meliputi pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Yayasan Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Plaju Palembang, cara rehabilitasi pengguna narkoba di Yayasan Ar-Rahman Plaju Palembang dan apakah ada pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap rehabilitasi pengguna narkoba di Yayasan Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Plaju Palembang.

Bab V Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam (PAI) merupakan upaya sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam mengenal, meyakini, memahami, menerima, menghayati dan bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan serta penggunaan pengalaman.²⁸ Pendidikan agama adalah usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.²⁹

Suhertian mengatakan bahwa pendidikan adalah "usaha sadar yang dengan sengaja direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan."³⁰ Sedangkan Pendidikan Agama Islam berarti "usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam."³¹ Syariat Islam tidak akan dihayati dan diamalkan orang kalau hanya diajarkan saja, tetapi harus dididik melalui proses pendidikan nabi sesuai ajaran Islam dengan berbagai metode dan pendekatan dari satu segi kita lihat bahwa pendidikan Islam itu lebih banyak ditujukan kepada perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan baik bagi keperluan diri sendiri maupun orang lain.

Pendidikan Agama Islam merupakan proses bimbingan perkembangan jasmani dan rohani manusia melalui ajaran Islam dengan memperhatikan fitrah manusia yang ada pada diri manusia dimana manusia mampu melaksanakan

²⁸ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hal. 21

²⁹ Zuhairini, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hal. 27

³⁰ Suhertian, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 13

³¹ Zuhairani, *Ibid.*, hal. 27

tugas-tugas hidupnya sesuai dengan tujuan pencipta-Nya.³² Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan utama adalah untuk membentuk kepribadian muslim yang sesuai dengan nilai-nilai norma yang ada dalam ajaran agama Islam. Pendapat ini didasarkan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 102 yang artinya: "*Hai orang-orang beriman bertaqwalah kepada Allah dengan sebenar-benarnya taqwa, janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan muslim*".³³

Dari segi lainnya, Pendidikan Islam tidak bersifat teoritis saja, tetapi juga praktis. Ajaran islam tidak memisahkan antara iman dan amal shaleh. Oleh karena itu, pendidikan islam adalah sekaligus pendidikan iman dan pendidikan amal dan juga karena ajaran islam berisi tentang ajaran sikap dan tingkah laku pribadi masyarakat menuju kesejahteraan hidup perorangan dan bersama, maka pendidikan islam adalah pendidikan individu dan pendidikan masyarakat. Semula yang bertugas mendidik adalah para Nabi dan Rasul selanjutnya para ulama, dan cerdik pandailah sebagai penerus tugas, dan kewajiban mereka.³⁴ Maka dalam penelitian ini yang menjadi fokus pendidikan agama islam yaitu yang berupa bentuk perbuatannya diantaranya sholat, dzikir dan mengaji.

B. Dasar dan Tujuan Pendidikan Islam

Pendidikan Islam sangat memperhatikan penataan individual dan sosial yang membawa penganutnya pada pengaplikasian Islam dan ajaranajarannya kedalam tingkah laku sehari-hari. Karena itu, keberadaan sumber dan landasan pendidikan Islam harus sama dengan sumber Islam itu sendiri, yaitu Al-Qur'an

³² Akmal Hawi, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2005), hal. 159

³³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: Mahkota, 1995), hal. 92

³⁴ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 25

dan As-Sunah.³⁵ Pandangan hidup yang mendasari seluruh kegiatan pendidikan Islam ialah pandangan hidup muslim yang merupakan nilai-nilai luhur yang bersifat universal yakni Al Qur'an dan As Sunnah yang shahih juga pendapat para sahabat dan ulama sebagai tambahan. Hal ini senada dengan pendapat Ahmad D. Marimba yang menjelaskan bahwa yang menjadi landasan atau dasar pendidikan diibaratkan sebagai sebuah bangunan sehingga isi Al-Qur'an dan Al Hadits menjadi pedoman, karena menjadi sumber kekuatan dan keteguhan tetap berdirinya pendidikan.³⁶

a. Dasar Pendidikan Islam

1) Al-Qur'an

Kedudukan Al-Qur'an sebagai sumber dapat dilihat dari kandungan surat Al-Baqarah ayat 2 yang artinya: "*Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi orang yang bertaqwa.*"³⁷ Selanjutnya firman Allah SWT dalam surat Asy-Syura ayat 17, yang artinya: "*Allah SWT yang telah menurunkan kitab dengan membawa kebenaran dan menurunkan neraca keadilan.*"³⁸

Di dalam Al-Qur'an terdapat ajaran yang berisi prinsip-prinsip yang berkenaan dengan kegiatan atau usaha pendidikan itu. Sebagai contoh dapat dibaca dalam kisah Luqman yang mengajari anaknya dalam surat Luqman.³⁹ Al-Qur'an adalah petunjuk-Nya yang bila dipelajari akan membantu menemukan nilai-nilai yang dapat dijadikan pedoman berbagai

³⁵ Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hal. 28

³⁶ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1999), hal. 19

³⁷ RHA Soenarjo, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Al-Wa'ah, 1993), hal. 8

³⁸ *Ibid.*, hal. 786

³⁹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), cet. IV, hal. 20

problem hidup.apabila dihayati dan diamalkan menjadi pikiran rasa dan karsa mengarah pada realitas keimanan yang dibutuhkan bagi stabilitas dan ketentraman hidup pribadi dan masyarakat.⁴⁰

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa Al-Qur'an dan As-Sunnah merupakan dasar atau landasan Pendidikan Agama Islam. Pandangan hidup yang mendasari seluruh kegiatan Pendidikan Islam ialah pandangan hidup muslim yang merupakan nilai-nilai luhur yang bersifat universal.

2) As-Sunah

Setelah Al-Qur'an, pendidikan Islam menjadikan As-Sunnah sebagai dasar dan sumber kurikulumnya. Secara harfiah sunnah berarti jalan, metode dan program. Secara istilah sunnah adalah perkara yang dijelaskan melalui sanad yang shahih baik itu berupa perkataan, perbuatan atau sifat Nabi Muhammad SAW.⁴¹ Sebagaimana Al-Qur'an, sunah berisi petunjuk-petunjuk untuk kemaslahatan manusia dalam segala aspeknya yang membina manusia menjadi muslim yang bertaqwa. Dalam dunia pendidikan sunnah memiliki dua faedah yang sangat besar, yaitu :

- 1). Menjelaskan sistem pendidikan islam yang terdapat dalam Al-Qur'an atau menerangkan hal-hal yang tidak terdapat didalamnya.
- 2). Menyimpulkan metode pendidikan dari kehidupan Rasulullah SAW bersama anak-anaknya dan penanaman keimanan kedalam jiwa yang dilakukannya.⁴²

⁴⁰ M. Qurais Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 2000), hal. 13

⁴¹ Abdurrahman An Nahlawwi, *op. Cit.*, hal. 31

⁴² Abdurrahman An Nahlawi, *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, (Bandung: Diponegoro, 1992), hal. 47

Sedangkan tujuan adalah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah kegiatan selesai dan memerlukan usaha dalam meraih tujuan tersebut. Pengertian tujuan pendidikan adalah perubahan yang diharapkan pada subjek didik setelah mengalami proses pendidikan baik pada tingkah laku individu dan kehidupan pribadinya maupun kehidupan masyarakat dan alam sekitarnya dimana individu hidup.⁴³ Adapun tujuan pendidikan Islam ini tidak jauh berbeda dengan yang dikemukakan para ahli. Menurut Ahmadi, tujuan pendidikan Islam adalah sejalan dengan pendidikan hidup manusia dan peranannya sebagai makhluk Allah SWT yaitu semata-mata hanya beribadah kepada-Nya.⁴⁴ Firman Allah SWT dalam Al Qur'an surat Adz-Dzariyat : 56.yang artinya: *"Dan tidaklah aku menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembahku."*⁴⁵

Secara umum pendidikan agama Islam bertujuan mencapai kepribadian manusia yang menyuruh secara seimbang melalui latihan jiwa manusia yang rasional, perasaan dan indra. Atau secara khusus dapat disebutkan sebagai usaha membentuk pribadi yang mampu menepatkan sifat dan sikap mengabdikan kepada Allah sebagai bagian kehidupan lahir dan batin.⁴⁶

b. Tujuan Pendidikan Islam sebagai berikut :

- 1) Membentuk manusia muslim yang dapat melaksanakan ibadah
- 2) mahdlohMembentuk manusia muslim disamping dapat melaksanakan
- 3) ibadah mahdloh dapat juga melaksanakan ibadah muamalah dalam
- 4) kedudukannya sebagai orang per orang atau sebagai anggota
- 5) masyarakat dalam lingkungan tertentu.

⁴³ Zuhairini, *Filsafat pendidikan Islam*, (Jakarta : Bina Aksara, 1995), hal. 159

⁴⁴ Ahmadi, *Op. Cit.*, hal. 63

⁴⁵ RHA Soenardjo, *Op.Cit.*, hal. 862

⁴⁶ Jalaluddin, *Sisi Pendidikan Islam: Konsep Peningkatan Kualitas Sumber Daya Insani*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 7

- 6) Membentuk warga negara yang bertanggungjawab pada Allah
- 7) SWT sebagai pencipta-Nya
- 8) Membentuk dan mengembangkan tenaga professional yang siap dan terampil atau tenaga setengah terampil untuk memungkinkan memasuki masyarakat.
- 9) Mengembangkan tenaga ahli dibidang ilmu agama dan ilmu-ilmu Islam yang lainnya.⁴⁷

Berdasarkan penjelasan dan rincian tentang tujuan pendidikan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan Nilai Pendidikan Islam adalah sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan dan membiasakan anak dengan ajaran Islam sejak dalam kecil agar menjadi hamba Allah SWT yang beriman.
- 2) Membentuk anak muslim dengan perawatan, bimbingan, asuhan, dan pendidikan pra natal sehingga dalam dirinya tertanam kuat nilai-nilai keislaman yang sesuai *fitrahnya*.
- 3) Mengembangkan potensi, bakat dan kecerdasan anak sehingga mereka dapat merealisasikan dirinya sebagai pribadi muslim.
- 4) Memperluas pandangan hidup dan wawasan keilmuan bagi anak sebagai makhluk individu dan sosial.

C. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup Ajaran Agama Islam terdiri atas;

a. Akidah

Akidah adalah ikatan, sangkutan, iman atau keyakinan, yang ada dalam diri manusia. Allah berfirman Az-Zariyat surat ke-51 : 56 yang artinya: “*Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku*”.

⁴⁷ Yusuf Amir Faisal, *Reorientasi pendidikan Islam*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1995), hal. 96

Aqidah merupakan ikatan atau sangkutan. Aqidah *aqa'id*. Arti aqidah ialah keyakinan hidup atau lebih khas lagi iman. Sesuai dengan maknanya ini yang disebut aqidah ialah bidang keimanan dalam islam dengan meliputi semua hal yang harus diyakini oleh seorang muslim/mukmin. Terutama sekali yang termasuk bidang aqidah ialah rukun iman yang enam, yaitu iman kepada Allah, kepada malaikat-malaikat-Nya, kepada kitab-kitab-Nya, kepada Rasul-rasul-Nya, kepada hari Akhir dan kepada qada'dan qadar.

b. Syari'ah

Syari'ah atau syari'at adalah peraturan-peraturan lahir yang bersumber dari wahyu dan kesimpulan-kesimpulan yang berasal dari wahyu mengenai tingkah laku manusia. Allah berfirman Al Baqarah 256 yang artinya; *“Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barang siapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”*⁴⁸

Syari'ah merupakan jalan, atau peraturan Allah yang mengatur hubungan manusia dengan tiga pihak Tuhan, sesama manusia dan alam seluruhnya, peraturan Allah yang mengatur hubungan manusia dengan tuhan disebut ibadah, dan yang mengatur hubungan manusia dengan sesama manusia dan alam seluruhnya disebut Muamalah. Rukun Islam yang lima yaitu syahadat, shalat, zakat, puasa dan haji termasuk ibadah.

⁴⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Mahkota, 1997), hal. 246

c. Akhlak

Akhlak adalah sikap yang melahirkan perbuatan dan tingkah laku manusia atau keadaan yang melekat pada jiwa manusia melalui suatu perbuatan baru. ⁴⁹Allah berfirman dalam surat Al Baqarah 195 yang artinya: “*Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.*”⁵⁰

Akhlak merupakan perangai atau tabiat. Akhlak adalah bagian Ajaran Islam yang mengatur tingkahlaku perangai manusia. Akhlak merupakan keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan fikiran.

D. Pengguna Narkoba

Pengguna narkoba adalah pemakai atau pecandu narkoba. Sebagian masyarakat baik di tingkat lokal maupun nasional masih banyak yang memandang penggunaan narkoba sebagai masalah moral dan hukum. Bahkan, pemenjaraan terhadap pengguna narkoba juga makin mempertegas pandangan itu, sehingga di mata masyarakat, para pecandu perlu "dihindari" dan "disingkirkan".⁵¹ Stigma dan diskriminasi sudah barang tentu menghambat pengguna narkoba untuk mencari pengobatan, bahkan kelompok itu menutup diri kemudian bersembunyi. Padahal gangguan penggunaan narkoba adalah penyakit otak dan perilaku yang dapat dicegah dan dapat diterapi, sedangkan hukuman penjara bagi penyalah guna narkoba terbukti tidak dapat menurunkan jumlahnya.

⁴⁹ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta; Rajawali Pers, 2004), hal. 133.

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 142

⁵¹ Dwi Putro, *Terapi Religi Jadi Salah Satu Cara Rehabilitasi Korban Narkoba*, (Jakarta: Suara Karya, 2013), 26 September 2013.

Hal ini terungkap saat *Focus Group Discussion* (FGD) yang diselenggarakan Deputi Rehabilitasi BNN dengan Kongres Wanita Indonesia (Kowani) di gedung Kowani Provinsi DKI Jakarta. Kasi Standardisasi dan Sertifikasi Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah Yanuar Sadewa, SAg, MSi, mengemukakan bahwa hingga saat ini program wajib lapor belum sepenuhnya dimanfaatkan masyarakat.⁵² Padahal program itu bertujuan baik guna menyelamatkan pecandu narkoba untuk diobati atau direhabilitasi.

Selain jumlah fasilitas layanan kesehatan yang menjadi institusi penerima wajib lapor (IPWL) masih terbatas, yakni hanya sekitar 200 IPWL, dibanding jumlah puskesmas di Indonesia lebih dari 7.000, belum ditambah jumlah rumah sakit. Namun, mereka yang lapor diri umumnya penyalah guna yang mengikuti program terapi rumatan metadon (PTRM). Sebenarnya program itu belum menyentuh kelompok tersembunyi yang ada di masyarakat. Dengan melihat masih banyak kelompok yang belum tersentuh dan jumlah pecandu di Indonesia yang setiap tahunnya meningkat, perlu peran serta seluruh masyarakat. Yaitu berpartisipasi dalam mencegah peningkatan jumlah pengguna, penyalah guna atau peredaran bebas narkoba sebagai bentuk peningkatan peran serta masyarakat.

Persoalan narkoba adalah bagian dari persoalan abadi manusia. Sebab persoalan ini telah ada dari dulu dan akan selalu ada sampai kapanpun. Oleh karena itu hal ini juga menjadi bagian dari perjuangan abadi manusia. Kita tidak boleh putus selalu mencegah, menanggulangi dan menyembuhkan putra-putri kita dari bahaya narkoba. Narkoba adalah bagian dari *khamr* yang telah banyak dinyatakan dalam al-Qur'an dan hadits.

⁵² Yanuar Sadewa, *Badan Narkotika Nasional (BNN)*, (Jakarta: BNN Press, 2013), hal. 21

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَإِنَّهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْعَفْوَ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ.

Artinya : “Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: “Pada keduanya itu terdapat dosa besar dan beberapa manfa`at bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfa`atnya”. Dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: “Yang lebih dari keperluan.” Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir”.⁵³ (QS. Al-Baqarah : 219)

Dalam hadits Rasulullah bersabda :

كل مسكر خمر و كل خمر حرام (رواه البخارى)

Setiap yang memabukkan adalah khamr, dan setiap khamr adalah haram. (HR. Bukhari).

Urgensinya Pendidikan Agama Islam karena memang Pendidikan Agama Islam merupakan proses bimbingan perkembangan jasmani dan rohani manusia melalui ajaran Islam dengan memperhatikan fitrah manusia yang ada pada diri manusia dimana manusia mampu melaksanakan tugas-tugas hidupnya sesuai dengan tujuan pencipta-Nya.⁵⁴

E. Undang-Undang Narkotika/Narkoba

UU Narkotika juga masih kental dengan penggunaan pendekatan pemidanaan dengan unsur-unsur didalamnya yang tidak jelas membedakan antara pengguna, distributor, Bandar dan produsen narkotika. Banyak pihak mengagap UU No 22 Tahun 1997 tentang Narkotika gagal menjalankan fungsinya memberikan aturan mengenai narkotika di Indonesia, sehingga diperbaharui dengan UU No 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Banyak pihak yang berharap UU No 35 Tahun 2009 tentang Narkotika (UU Narkotika) memberikan peran lebih

⁵³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Mahkota, 1998), hal. 214

⁵⁴ Akmal Hawi, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2005), hal. 159

di bidang pendekatan kesehatan dan sosial bagi pengguna narkotika dan menjadikan pemidanaan sebagai sarana terakhir bagi pengguna narkotika.⁵⁵

Ketua Kowani Dewi Motik mengemukakan, untuk mengatasi itu, maka terapi religi sebagai salah satu upaya rehabilitasi yang perlu mendapat perhatian. Tujuan terapi religi untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, kesadaran, dan komitmen bersama utamanya para tokoh agama.⁵⁶ Penanganan pecandu narkoba harus berbasis religi. Dengan pendekatan ini, diharapkan pecandu akan dengan mudah didekati untuk melakukan rehabilitasi. Indonesia yang memiliki perhatian terhadap upaya penanggulangan peredaran narkotika dengan cara pendekatan kesehatan dan sosial.

Dari fenomena di atas, diperlukan suatu pendidikan yang kuat dan secara terus-menerus untuk meningkatkan mental spiritual dan mental jasmani sehingga para pengguna dan mantan pecandu narkoba dapat menjalani kehidupan yang normal dan lebih layak dalam masyarakat. Pendidikan yang dimaksudkan disini adalah pendidikan dalam merehabilitasi pengguna narkoba. Harapan tersebut belum semuanya terpenuhi, karena UU Narkotika masih sangat tarik menarik melihat pengguna narkotika. Di satu sisi UU Narkotika memiliki tujuan untuk memberikan jaminan pengaturan upaya rehabilitasi medis dan sosial bagi penyalahguna dan pecandu narkotika, namun dalam ketentuan di dalamnya jaminan rehabilitasi bagi penyalahguna narkotika digantikan oleh korban penyalahguna narkotika dan pecandu narkotika. Jaminan rehabilitasi medis dan kesehatan bagi penyalahguna sangat tergantung terhadap keputusan oleh hakim

⁵⁵ UU No 35 Tahun 2009 tentang Narkotika

⁵⁶ Dewi Motik, *Upaya Rehabilitasi Narkoba*, (Jakarta: BNN Press, 2012), hal. 43

yang memeriksa perkara pengguna narkoba, namun dalam prakteknya hal tersebut terbatas bila pengguna didakwa sebagai penyalahguna.

UU Narkotika juga masih kental dengan penggunaan pendekatan pemidanaan dengan unsur-unsur didalamnya yang tidak jelas membedakan antara pengguna, distributor, Bandar dan produsen narkoba. Banyak pihak mengagap UU No 22 Tahun 1997 tentang Narkotika gagal menjalankan fungsinya memberikan aturan mengenai narkoba di Indonesia, sehingga diperbaharui dengan UU No 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Banyak pihak yang berharap UU No 35 Tahun 2009 tentang Narkotika (UU Narkotika) memberikan peran lebih di bidang pendekatan kesehatan dan sosial bagi pengguna narkoba dan menjadikan pemidanaan sebagai sarana terakhir bagi pengguna narkoba.⁵⁷

Ketua Kowani Dewi Motik mengemukakan, untuk mengatasi itu, maka terapi religi sebagai salah satu upaya rehabilitasi yang perlu mendapat perhatian. Tujuan terapi religi untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, kesadaran, dan komitmen bersama utamanya para tokoh agama.⁵⁸ Penanganan pecandu narkoba harus berbasis religi. Dengan pendekatan ini, diharapkan pecandu akan dengan mudah didekati untuk melakukan rehabilitasi. Indonesia yang memiliki perhatian terhadap upaya penanggulangan peredaran gelap narkoba dengan cara pendekatan kesehatan dan sosial.

F. Narkoba dan Jenis-Jenisnya

Secara etimologis narkoba atau narkotika berasal dari bahasa Inggris *narcose* atau *narcosis* yang berarti menidurkan dan pembiusan. Narkotika berasal dari bahasa Yunani yaitu *narke* atau *narkam* yang berarti terbius sehingga tidak

⁵⁷ UU No 35 Tahun 2009 tentang Narkotika

⁵⁸ Dewi Motik, *Upaya Rehabilitasi Narkoba*, (Jakarta: BNN Press, 2012), hal. 43

merasakan apa-apa. Narkotika berasal dari perkataan *narcotic* yang artinya sesuatu yang dapat menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan efek *stupor* (bengong). Kamus Besar Bahasa Indonesia mengistilahkan narkotika adalah obat untuk menenangkan syaraf, menghilangkan rasa sakit, menimbulkan rasa mengantuk atau merangsang.⁵⁹ Kemudian menurut istilah kedokteran, narkotika adalah obat yang dapat menghilangkan terutama rasa sakit dan nyeri yang berasal dari daerah viresal atau alat-alat rongga dada dan rongga perut, juga dapat menimbulkan efek *stupor* atau bengong yang lama dalam keadaan yang masih sadar serta menimbulkan adiksi atau kecanduan.

Istilah lain dari narkoba adalah Napza yaitu Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif. Istilah napza biasanya lebih banyak dipakai oleh para praktisi kesehatan dan rehabilitasi. UU No. 22 tahun 1997 menjelaskan narkotika adalah Tanaman Papever, Opium mentah, Opium masak, seperti Candu, Jicing, Jicingko, Opium obat, Morfina, Tanaman koka, Daun koka, Kokaina mentah, Ekgonina, Tnaman Ganja, Damar Ganja, Garam-garam atau turunannya dari morfina dan kokaina. Sehingga dapat disimpulkan, Narkotika adalah obat atau zat yang dapat menenangkan syaraf, mengakibatkan ketidaksadaran, atau pembiusan, menghilangkan rasa nyeri dan sakit, menimbulkan rasa mengantuk atau merangsang, dapat menimbulkan efek stupor, serta dapat menimbulkan adiksi atau kecanduan, dan yang ditetapkan oleh Menteri kesehatan sebagai Narkotika.⁶⁰

⁵⁹ Meity Taqdir Qodratillah, *KBI untuk Pelajar*, (Jakarta: BPPB Kemendikbud), hal. 347

⁶⁰ Mardani. H. *Penyalahgunaan Narkoba Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Pidana Nasional*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hal. 18

Jenis-Jenis Narkoba.⁶¹

1. Opium

Getah berwarna putih yang keluar dari kotak biji tanaman papaver sammi vervum yang kemudian membeku, dan mengering berwarna hitam coklat dan diolah menjadi candu mentah atau candu kasar.

2. Morpin

Morphine dalam dunia pengobatan digunakan untuk bahan obat penenang dan obat untuk menghilangkan rasa sakit atau nyeri, yang bahan bakunya berasal dari candu atau opium.

3. Ganja

Diistilahkan dengan marihuana (marijuana), yang berarti memabukkan atau meracuni pohon ganja termasuk tumbuhan liar, yang dapat tumbuh di daerah tropis maupun subtropis disesuaikan dengan musim dan iklim daerah setempat

4. Cocaine

Merupakan tumbuh-tumbuhan yang dapat dijadikan obat perangsang, kebanyakan cocaine tumbuh di Amerika selatan, Ceylon, India, dan Jawa

5. Heroin

Tidak seperti Morphine yang masih mempunyai nilai medis, heroin yang masih berasal dari candu, setelah melalui proses kimia yang sangat cermat dan mempunyai kemampuan yang jauh lebih keras dari morphine.

⁶¹ Fransiska Novita Eleanora. *Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Serta Usaha Pencegahan dan Penanggulangannya*, (Jurnal Hukum, Vol XXV, No. 1, April 2011), hal. 442

6. Shabu-shabu

Berbentuk seperti bumbu masak, yakni kristal kecil-kecil berwarna putih, tidak berbau, serta mudah larut dalam air alkohol. Pemakaiannya segera akan aktif, banyak ide, tidak merasa lelah meski sudah bekerja lama, tidak merasa lapar, dan memiliki rasa percaya diri yang besar.

7. Ekstasi

Zat atau bahan yang tidak termasuk kategori narkotika atau alcohol, dan merupakan jenis zat adiktif yang tergolong simultansia (*perangsang*)

8. Putaw

Merupakan minuman khas Cina yang mengandung alcohol dan sejenis heroin yang serumpun dengan Ganja, pemakaiannya dengan menghisap melalui hidung atau mulut, dan menyuntikkan ke pembuluh darah.

9. Alkohol

Termasuk dalam *zat adiktif*, yang menyebabkan ketagihan dan ketergantungan, sehingga dapat menyebabkan keracunan atau mabuk

10. Sedativa / Hipnotika

Di dunia kedokteran terdapat jenis obat yang berkhasiat sebagai obat penenang, dan golongan ini termasuk psikotropika golongan IV

BAB III

SETTING WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman

Berdirinya Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman yang bertempat di Jln.Tegal Binangun Jakabaring Komp. Ponpes Ar Rahman Kec. Plaju Darat Kota Palembang. Sumatera Selatan, berawal dari keinginan Pimpinan Majelis Dzikir Al Furqon agar segala bentuk pembinaan dan pendidikan di Majelis Dzikir tersebut dapat direalisasikan dalam bentuk amaliyah secara nyata. Pemahaman dan pengertian yang diperoleh dari pengajian khusus *ketauhidan* ini mengajarkan untuk selalu membersihkan hati melalui dzikrullah, serta melakukan amaliyah-amaliyah bentuk kebaikan bagi masyarakat banyak sehingga terbentuk manusia yang “*Rahmatan Lil’alamin*” (Bermamfaat bagi seluruh alam).

Dipilihnya Ar Rahman (Pengasih) sebagai nama, adalah adanya keinginan dan tekad untuk memberikan rasa kasih tanpa pilih kasih terhadap umat Islam khususnya bagi pecandu narkoba yang terkadang tidak mendapatkan perhatian optimal terutama bagi mereka yang berada dipelosok daerah jauh dari jangkauan pemerintah.

Pembangunan Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman tersebut bersamaan dengan pembangunan Ponpes Ar Rahman yang dimulai *tanggal 3 Desember 1993*, di atas tanah tanah wakaf seluas 2 ha lebih dari salah seorang pensiunan Pertamina yang bernama Bapak Toha Usman. Selama bertahun-tahun kegiatan pembangunan Panti tersebut diusahakan, tapi masih dalam tahap penimbunan tanah dan perbersihan lahan. Barulah di *tahun 2000 tepatnya tanggal 28 Juli*, bangunan tersebut dapat terwujud walaupun sangat sederhana.

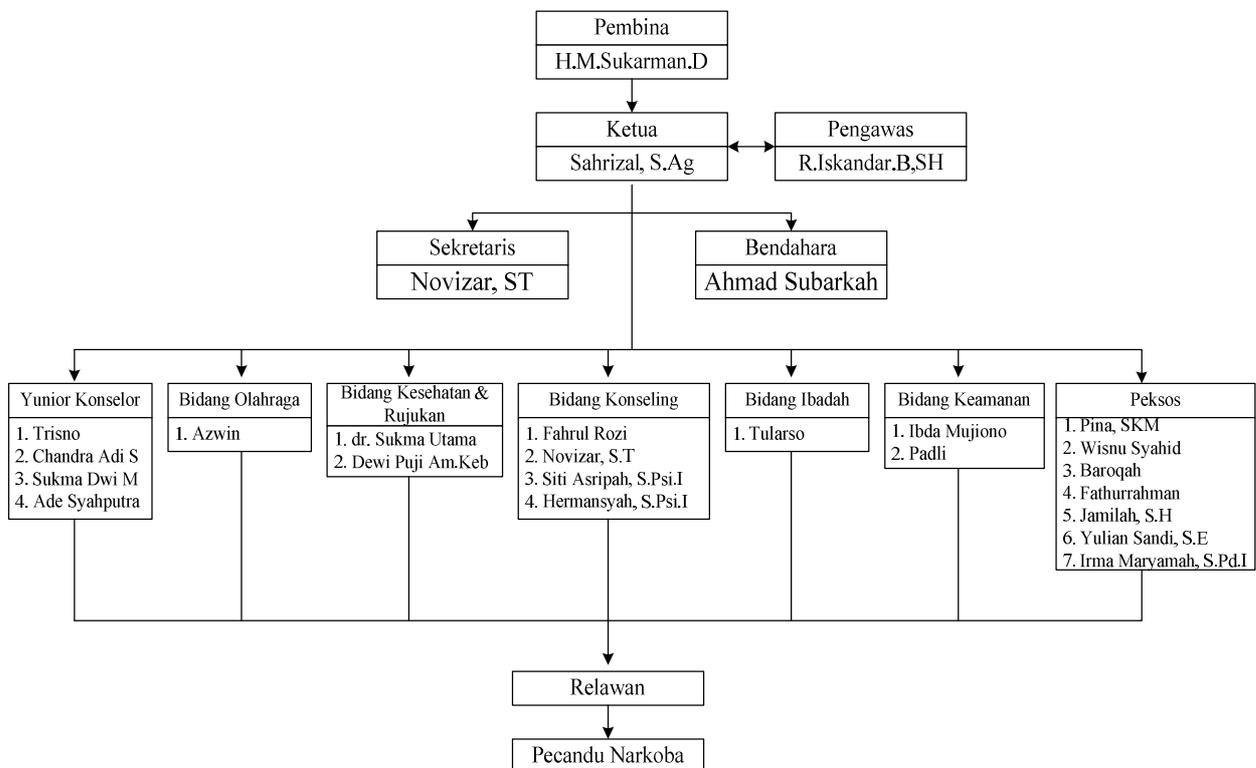
Hakikat dari pembangunan serta pendirian Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman tersebut adalah menampung dan memberi pelayanan yang maksimal bagi korban narkoba dan pelayanan konseling bagi ODHA di seluruh lapisan masyarakat, yang pada saat itu belum ada lembaga rehabilitasi bagi pecandu narkoba yang berbasis religi dan berbasis masyarakat. Pembangunan Rehabilitasi Ar Rahman tersebut seluruhnya dikerjakan swadana dan swadaya oleh seluruh anggota majelis dzikir Al Furqon dan memakan waktu/bertahap.

B. Visi Misi dan Struktur Organisasi

Visi : Menjadi Lembaga Yang Profesional Dalam Merehabilitasi & Mehabilitasi bagi Penyalahguna serta Pengguna Zat.

Misi : Mengembalikan orang dengan gangguan penggunaan zat secara utuh & bermartabat sehingga dapat bermasyarakat serta bermamfaat.

STRUKTUR YAYASAN PUSAT REHABILITASI NARKOBA AR RAHMAN



Gambar 1. Struktur Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-rahman

C. Tahun Beroperasi

Yasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman mulai beroperasi pada *tanggal 28 Juli tahun 2000* dengan menerima pecandu pertama kali dibawah lembaga Yayasan Teknologi Islam Pondok Pesantern Ar Rahman dan ditahun 2005 lembaga yang menaunginya berubah nama menjadi Yayasan Ar Rahman .Keberadaan Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman dari waktu ke waktu tidak melalui promosi dan media informasi khusus akan tetapi dengan perantara pecandu/orang tua pecandu yang telah/sedang dalam pemulihan di Ar Rahman.Atau dalam bahasanya disebut promosi dari mulut ke mulut.Kemudian ditahun 2012, Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman berdiri sendiri dengan nama lembaga Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman.

D. Fasilitas

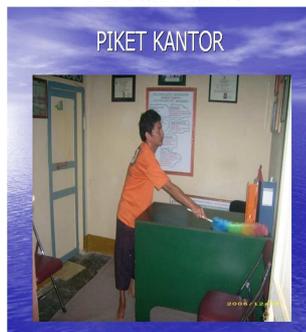
Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman Plaju Darat Palembang yang didirikan melalui swadana dan swadaya anggota majelis dzikir Al Furqon mempunyai fasilitas yang masih sangat minim dan membutuhkan bantuan dari pemerintah daerah maupun pusat khususnya sarana kamar serta fasilitas pendukung program rehabilitasi.

Fasilitas kamar yang dimiliki saat ini dapat menampung 100 orang klien, dan saat ini sedang membangun asrama baru lagi.

1 Buah Ruang Medis



1 Buah Kantor



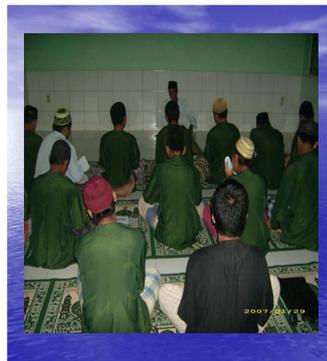
Kamar Klien



1 Buah Ruang Konseling



1 Buah Musholla



Kamar Mandi 3 Closed WC



Walaupun fasilitas sarana belum memadai, tetapi pihak Panti Rehabilitasi narkoba Ar Rahman berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi para pecandu dan orang tuanya serta masyarakat umum lainnya yang membutuhkan pelayanan.

Kolam Alami



Lapangan Sepakbola



Lapangan Volly



Gambar 2. Fasilitas Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman

E. Pengurus & Staf Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman

Profesi atau jabatan pendidik, pembina dan pembimbing di Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman sering disebut dengan **Pengasuh**. Jabatan yang disandang itu merupakan pekerjaan yang sangat berat sesuai dengan nama panggilannya. Sebab kata “**pengasuh**” ,selain mempunyai kewajiban tugas mendidik, membina, membimbing jua punya kewajiban diantaranya merawat dan melayani.

Hal tersebut dikarenakan dalam tugasnya sehari-hari ibarat merawat seorang bayi yang punya berbagai latar belakang persoalan serta beragam kerusakan (fisik,mental,syaraf,social dll).Adapun latar belakang yang dimiliki oleh pengasuh rehabilitasi narkoba Ar Rahman semuanya beragam seperti pendidikan keagamaan,kesehatan,SGO,Dokter dan mantan pecandu.Sedangkan untuk psikolog di Ar Rahman masih dalam pendidikan.Masih banyak kekurangan yang dimiliki oleh Ar Rahman,terutama petugas professional lainnya.Akan tetapi semua petugas yang ada saat ini semuanya sudah menjalani berbagai diklat,baik dari Kemensos,Kemenkes, KPAN,BNN, dan lainnya, termasuk Tenaga Kesejahteraan Sosial.

Tabel 1. Daftar Nama Pengasuh Rehabilitasi Ar Rahman

NO	NAMA	TEMPAT/TGL LAHIR	JABATAN
1.	HM.Sukarman Dewhana	Palembang, 21 April 1959	Pembina
2.	R.Iskandar Burnawan, SH	Pagar Alam, 12 Agustus 1967	Penasehat Hukum & Pengawas
2.	Sahrizal,S.Ag	Palembang, 14 Maret 1975	Ketua Rehabilitasi
3.	Novizar,ST	Palembang, 04 November 1979	Konselor
4.	Ahmad Subarkah	Palembang, 01 Oktober 1966	Bendahara
5.	Sukma Dwi Mukhromi,A.Md	Palembang, 5 Agustus 1989	Yunior Konselor
6.	Djunaidi,ZA	Palembang, 24 Agustus 1968	Bidang Lab
7.	Fahrul Rozi	Palembang, 19 Februari 1979	Konselor
8.	Azwin	Batu Raja, 21 April 1961	Staff Bidang Olahraga
9.	Hermansyah,S.Psi	Tl.Pangeran, 18 Desember 1986	Konselor
10.	Tularso	Palembang, 27 Agustus 1955	Staff Bid.Ibadah
11.	Winoto	Kayu Agung,15 Agustus 1967	Bidang Gambar Perencana
12.	Dr.Sukma Utama	Palembang, 17 November 1985	Dokter
13.	Dewi Lestari,AmKeb	Palembang, 5 desember 1988	Perawat
14.	Siti Asrifah,S.Psi	Perambahan, 20 Oktober 1990	Konselor
15.	Trisno Haryadinata	Palembang, 8 September 1993	Staff-Yunior konselor
16.	Chandra Adi Saputra	Palembang, 7 April 1994	Staff-Yunior konselor
17.	M.Putra Dana	Palembang, 26 Juli 1996	Staff-Yunior konselor
18.	M.Ade Saputra	Palembang, 23 Mei 1985	Staff-Yunior Konselor
19.	Yulian Sandi, SE	Lahat, 04 juli 1976	TKS
20.	Jamilah, SH	Palembang,	TKS
21.	Wisnu Syahid N.I.S.Sos.I	Pagar Alam,15 Mei 1990	TKS
22.	Fathurrahman, S.Sos	Sakatiga, 23 Februari 1987	TKS
23.	Baroqah Mryrynaldy, S.Sos	Palembang, 03 Mei 1992	TKS
24.	Pina Winata, SKM	Lahat, 15 Desember 1987	TKS

25.	Irma Maryamah, S.Pd.I	Palembang, 13 Januari 1982	TKS
26.	Padli	Ulak Kembahang, 13 Juli 1986	Keamanan

F. Metode Penyadaran/Rehabilitasi

Metode Penyadaran yang dilakukan yaitu: 1). Zikir/Spiritual, 2). *Therapeutic Community*, 3). PABM dan lainnya, sebab tidak ada satu metode yang paling ampuh dapat meyakinkan para pecandu narkoba dari ketergantungan barang haram tersebut. Metode *Dzikir* adalah suatu kegiatan yang sifatnya menyeluruh dan bertahap dengan membiasakan kepada para pasien untuk berdzikir dengan lafadz yang paling mudah yaitu “Allah” baik lisan, dalam hati maupun perbuatan sesuai dengan tahap-tahap penanganannya masing-masing dilapangan.

Proses penyadaran pecandu dengan dzikir adalah melalui pendekatan keagamaan dengan selalu mengingat kepada Allah dan penanaman nilai-nilai spiritual kepada mereka melalui tiga tingkatan dzikir dalam pelaksanaannya. Adapun ketiga tingkatan dzikir tersebut adalah :

1. Dzikir Lisan

yaitu dzikir yang dilakukan dengan mengucapkan lafadz “Allah” secara zohir yang bisa didengar oleh pasien itu sendiri maupun terdengar oleh pengasuh. Untuk mengajak pasien selalu ingat kepada Allah tentunya melalui latihan yang dilakukan terus menerus, maka tahap awal latihan bagi mereka adalah dengan mengucapkan apa yang diingat (Allah) secara lisan (bersuara). Dzikir lisan ini latihannya dilakukan setiap habis sholat maghrib dan dilakukan secara bersama-sama dengan pasien lainnya.

2. Dzikir Hati

yaitu dzikir yang dilakukan dengan hati (dalam hati). Artinya para pasien diajak dan dilatih untuk ingat kepada Allah melalui hati yang selalu berhubungan kepada Allah setiap waktu, dimanapun dan kapanpun. Kegiatan dzikir ini adalah kelanjutan dari dzikir lisan yang pelaksanaannya secara khusus dilakukan selesai sholat maghrib dan Shubuh, tepatnya setelah dzikir lisan. Kegiatan dzikir ini, hanyalah sebuah latihan atau pembiasaan agar nanti setelah keluar dari ruangan musholla mereka terbiasa berdzikir dengan hati/qolbu dengan cara hubungan hati kepada Allah dalam kehidupan sehari-hari (ketika duduk, berdiri, berbaring, berjalan, bekerja dan seluruh aktivitas kesehariannya) sehingga terhindar dari daya khayal, bengong, dan melamun.

3. Dzikir Perbuatan

yaitu manifestasi dari dzikir lisan dan dzikir hati, yaitu seluruh kegiatan, gerak, dan prilaku seorang pasien haruslah disertai dengan dzikir (lisan dan hati). Pelaksanaan dzikir ini melalui kegiatan lapangan sehari-hari, misalnya olahraga, piket, dan kerja bakti.

Selain dari metode dzikir, di Ar Rahman juga diterapkan metode TC (*Therapeutic Community*). Tujuan dari TC ini adalah pemulihan yang dilakukan oleh sesama pecandu itu sendiri dengan menerapkan 5 pilar TC yaitu: 1). *Family Concept* (Suasana Kekeluargaan), 2). *Role Mode* (Panutan/suri tauladan), 3). *Positive Peer Pressure* (Saling motivasi, keterbukaan bersama), 4). *Tharapeutic Session* (Konsultasi, terapi dan penyuluhan), 5). *Moral & Religious Session* (Taubat dan Ikhtiar)

Karena pecandu ini sangat rentan dengan penyakit maka tentunya kita juga menggunakan metode pemulihannya dengan medis. Untuk pecandu yang mengalami penyakit yang serius maka akan kita rujuk sesuai dengan kesepakatan dengan pihak keluarganya. Dan beragam cara yang diterapkan dalam pemulihan pecandu/pasien di Ar Rahman yang tidak monoton dengan ketiga metode tersebut diatas. Salah satu metode yang terbaru dipakai Ar Rahman di tahun 2010 akhir adalah PABM, Pemulihan Adiksi berbasis Masyarakat dengan pelaksanaan kegiatan terapi Rawat Inap 1 bulan dan 5 bulan klien Rawat Jalan.

G. Tujuan yang Hendak Dicapai Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman

Tujuan yang hendak dicapai dalam setiap kegiatan proses penyadaran di Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman adalah: 1). Perubahan Prilaku, 2). Perubahan Kebiasaan, 3). Perubahan Sifat, 4). Perubahan Pola Fikir kearah yang lebih baik, 5). Kembali hidup bermasyarakat dan bermamfaat.

Tabel 2. Schedule Harian Ar Rahman

Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Minggu
04.30	Wake up call						
04.35	Prayer time						
05.30	Morning Exercise						
06.00	Personal time wash up						
07.00	Breakfast						
07.30	Open.house, Pre mormeet		Gotong Royong				
08.00	Morning meeting	Morning briefing					
09.00	Prayer time, sholat Duha						
09.15	Dept.Meet	Dept.Meet	Dept.Meet	Dept.Meet	Dept.Meet	GSU	
09.30	Function	Function	Function	Function	Function		
11.00	CRG	Dasar2 Agama	Lecture/R.P	Work shop	Dynamic Group	Dasar2 Agama	

12.00	Prayer time	Prayer time	Prayer time	Prayer time	Prayer time	Prayer time	Prayer time
12.30	Lunch	Lunch	Lunch	Lunch	Lunch	Lunch	Lunch
13.00	Siesta	Siesta	Siesta	Siesta	Siesta	Siesta	Siesta
15.00	Wake up call	Wake up call	Wake up call	Wake up call	Wake up call	Wake up call	Wake up call
15.20	Prayer time	Prayer time	Prayer time	Prayer time	Prayer time	Prayer time	Prayer time
15.30	Mix.Confronation	Seminar	Static group	Cracle barrel/group	Seminar		
16.30	Free time sport	Free time sport	Free time Sport	Free time sport	Free time sport	Free time sport	Free time sport
17.30	House chores	House chores	House chores	House chores	House chores		
17.45	Wash up	Wash up	Wash up	Wash up	Wash up	Wash up	Wash up
18.20	Prayer time	Prayer time	Prayer time	Prayer time	Prayer time	Prayer time	Prayer time
18.30	Zikir	Zikir	Zikir	Zikir	Zikir	Zikir	Zikir
19.15	Prayer time	Prayer time	Prayer time	Prayer time	Prayer time	Prayer time	Prayer time
19.30	Dinner	Dinner	Dinner	Dinner	Dinner	Dinner	Dinner
20.00	Group Session tools	Group Session tools	Group Session tools	Group Session tools	Group Session tools	SNA	Weekend Wrap up
21.00	Wrap up	Wrap up	Wrap up	Wrap up	Wrap up		
22.00	Status holder meet/ curvew	Status holder meeting curvew	Status holder meeting Curvew	Status holder meeting curvew	Status holder meet/ curvew	Status holder meet/ curvew	Status holder meet/ curvew

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Keadaan Pengguna Narkoba di Yayasan Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Plaju Palembang

Berikut ini akan deskripsikan kondisi pengguna narkoba sebelum direhabilitasi. Data tersebut didapat dari arsip assessment yang dimiliki pusat rehabilitasi narkoba Ar-rahman. Dimana data di dapat dari hasil wawancara dengan pengguna narkoba ketika akan direhabilitasi dan deskripsinya yaitu berkaitan dengan alasan menggunakan narkoba, dampak perilaku yang ditimbulkan dari penggunaan narkoba, serta motivasi akan menjalani proses rehabilitasi

Tabel 3. Deskripsi Kondisi Awal Sebelum Melakukan Rehabilitasi

NO	NAMA INISIAL	DESKRIPSI MASALAH
1	NR	Klien sangat membutuhkan layanan untuk masalah NAPZA
2	RP	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Klien awal mula pake coba-coba hingga akhirnya klien situasional terhadap pemakaiannya tersebut ➢ Klien pernah abstinent/tidak pakai selama 5 bulan, kemudian pakai karena pengaruh lingkungan ➢ Biasa klien join sama teman 100 pkt/3x seminggu (2 orang teman)
3	RA	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Pada saat temannya ulang tahun, klien juga baru keluar dari penjara, klien terlalu banyak minum sehingga mabuk berat ➢ Satu bulan terakhir, dalam satu minggu penuh klien pakai setiap hari dan klien tidak pernah pulang ke rumah selama 1 minggu dan ia tinggal dengan temannya ➢ Menurut klien selama pakai merasa plong, tidak merasa terganggu (klien belum menyadari dampak buruknya)
4	AA	Mengalami halusinasi dan paranoid serta pada saat komunikasi tidak fokus
5	AH	Klien pakai setiap kali kumpul sama teman-temannya, awalnya Cuma coba-coba akhirnya klien situasional terhadap pola pemakaian tersebut
6	RR	Pada saat kelas 3 SMP sempat berhenti pakai, tetapi waktu SMA kembali pakai
7	NW	Klien butuh layanan sehingga tidak masuk pada tahap intensif serta konfusif, klien baru masuk pada tahap rekreasional dan akan masuk fase situasional, pakai zat dorongan kawan serta dipaksa kawan
8	AP	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Klien sulit menolak pengaruh lingkungan terutama mayoritas saudara seperti paman, dan sepupu klien adalah pemakai dan bahkan ada yang Bandar ➢ Ibu klien meninggal dunia pada saat klien kelas 4 SD, karena sakit. Setelah ibunya meninggal klien hanya tinggal dengan kakek, nenek, dan ayahnya. Ayahnya sudah jarang dirumah, sejak itu klien tambah jadi pemakaiannya
9	AS	Teman-teman dan lingkungan klien mayoritas adalah pemakai dan bahkan ada yang jadi Bandar juga

10	HA	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Klien pakai setiap kali kumpul sama teman-temannya, awalnya Cuma coba-coba akhirnya klien situasional terhadap pola pemakaian tersebut ➢ Klien pakai mulai usia sekolah 4 SD
11	CA	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Teman-teman dan lingkungan klien mayoritas adalah pemakai dan bahkan ada yang jadi Bandar juga ➢ Untuk membeli narkoba, uangnya dari mencuri dan mengambil uang punya orang tuanya, dan minta uang dengan orang
12	DA	Klien pakai setiap kali kumpul sama teman-temannya, awalnya Cuma coba-coba akhirnya klien situasional
13	BM	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Klien baru pakai shabu pada umur 15 tahun ketika ulang tahun dan klien baru pakai 6 bulan terakhir ini. ➢ Klien juga merasa tidak nyaman di lingkungan keluarganya karena kedua orang tuanya broken home atas dasar itulah klien menggunakan narkoba untuk pelarian
14	AR	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Klien dalam masalah adiksi belum tergolong pecandu, baru tahap coba-coba, tapi dengan pergaulannya bersama teman-teman pemakai sudah merubah sikapnya selama ini sebagai seorang santri dan berpengaruh terhadap sekolahnya ➢ Penting sekali rehabilitasi untuk mengembalikan kesadaran arti pentingnya pendidikan.
15	AB	Klien pada saat mengalami gejala mabuk sering sekali, karena banyak yang dikonsumsi
16	EF	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Butuh konsling masalah pendidikan, agar klien kembali melanjutkan sekolahnya ➢ Klien baru coba pakai bulan juli 2013, biasanya pakai bareng teman-teman sekolah patungan Rp.30.000/hari
17	MG	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Klien awalnya adalah santri di pondok pesantren, namun setelah pulang dari libur klien dipindahkan di rehabilitasi narkoba. ➢ Klien juga sering pakai saat kelas 3 SMP, kelas 1 SMA berhenti pakai, namun tidak lama pakai kembali karena pengaruh teman-teman
18	ID	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Klien sudah pada tahap pengguna zat fase intensif (rutin pakai) sehingga butuh layanan rehabilitasi ➢ Terlebih klien sudah ada motivasi untuk berhenti tetapi karena dipaksa orang tua sehingga ia mau untuk direhabilitasi
19	TE	Klien sangat membutuhkan layanan untuk masalah NAPZA
20	RAN	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Saat rawat inap di ernaldi bahar selama 14 hari klien sering mencoba untuk berhenti pakai. Tidak pakai hanya dua hari lalu pakai kembali ➢ Pernah direhab medis di ernaldi bahar selama 14 hari ➢ Kemauan untuk berubah baik ➢ Keinginan kembali pakai masih sangat dominan
21	KT	Klien sangat butuh layanan untuk melepaskan ketergantungan dan ada motivasi kuat ingin sembuh dan ada dukungan dari orang tua
22	DH	Pada saat pertama kali pakai aibon klien sudah tidak mau lagi mengulanginya
23	DPA	Berawal dari dikasih teman yang satu asrama di pon-pes muara enim, dan kelanjutannya Klien sering bolos sekolah
24	AG	Klien sebelum masuk rehabilitasi memalaki anak-anak kampung lain sehingga terjadi pengeroyokan
25	TR	Pakai aibon sudah rutin selama ½ bulan terakhir dan selama 3 bulan ini klien pakai aibon setiap hari

Tabel diatas menjelaskan bahwa kondisi awal penggunaan narkoba beragam latar belakang diantaranya yaitu:

1. karena pengaruh lingkungan, diawali dengan kumpul-kumpul, coba-coba kemudian ketagihan hingga sering menggunakan
2. karena pengaruh keluarga yang juga pemakai bahkan ada sepupunya sebagai bandar narkoba
3. Ibunya meninggal dunia pada saat klien kelas 4 SD, karena sakit. Setelah ibunya meninggal ia hanya tinggal dengan kakek, nenek, dan ayahnya. Ayahnya sudah jarang dirumah, penggunaan terhadap narkoba sering ia lakukan
4. merasa tidak nyaman di lingkungan keluarganya karena kedua orang tuanya *broken home*.

Kondisi diatas ketika tidak ditanggulangi secara cepat maka akan berdampak buruk bagi dirinya dan lingkungannya. Berawal dari kumpul bersama teman, lalu coba-coba menggunakan narkoba hingga menyebabkan ketergantungan terhadap narkoba. Dampak lainnya di sosial masyarakat. Biasanya mereka membentuk genk, dimana genk tersebut suka memalaki teman-temannya yang lain, kemudian uang hasil pemalakan tersebut digunakan untuk membeli narkoba. Kemudian emosional yang tinggi menyebabkan ia mudah tersinggung. Tentu orang seperti ini tidak mudah untuk masuk dalam masyarakat yang heterogen.

Kondisi lain mereka juga mencuri uang baik uang orang tuanya ataupun uang dari teman-temannya (teman sekolah dan teman lainnya). Sehingga penyembuhan terhadap pengguna narkoba tersebut tidak bisa hanya pada kondisi

dimana mereka tidak lagi memakai narkoba, namun lebih dari itu perlu juga memulihkan kondisi Fisik, Mental, dan Sosial mereka sehingga menjadi manusia yang utuh dan bisa bersosialisasi dengan masyarakat yang heterogen.

B. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Yayasan Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Plaju Palembang

Kegiatan dalam penelitian ini sebagian besar datanya diperoleh melalui observasi/pengamatan langsung dan wawancara kepada subjek penelitian. Untuk data mengenai pendidikan agama islam diamati melalui observasi. Observasi yang dilakukan yaitu setiap hari selama 30 hari, dengan tampilan lembar observasi sebagai berikut:

No	Nama	Sholat					Dzikir					Mengaji							Skor	
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7		
1. 2	Inisial A																			
2.	Inisial B																			
3.	Inisial C																			

Keterangan:

Sholat : 1. Magrib
2. Isya
3. Subuh
4. Dzuhur
5. Asyar

Dzikir : 1. Senin Malam
2. Selasa Malam
3. Rabu Malam
4. Jumat Malam
5. Sabtu Malam

Mengaji : 1. Senin Malam
2. Selasa Malam
3. Rabu Malam
4. Kamis Malam
5. Jumat Malam
6. Sabtu Malam
7. Minggu Malam

Tanda \surd = 1, Sehingga Skor Maksimal/Siswa = 17 dan Skor Minimal/Siswa = 0

Pengumpulan data pendidikan agama islam tersebut dilakukan oleh petugas rehabilitasi yang memang bertugas memantau aktivitas pendidikan agama islam. Pengumpulan data dilakukan seperti absensi sehingga perolehan data menjadi baik dan sesuai dengan kondisi riil dilapangan. Perlu juga di jelaskan bahwa siswa rehabilitasi diberikan kesempatan pulang kerumah masing-masing selama 1 hari dalam satu bulan yang diatur bergiliran setiap minggunya, sehingga pada hasil observasi ada data yang kehadirannya tidak terisi itu artinya siswa

tersebut tidak hadir pada kegiatan sholat, dzikir, dan mengaji dikarenakan pulang kerumah masing-masing.

Data tentang pengguna narkoba di yayasan rehabilitasi narkoba ar-rahman diperoleh melalui observasi dan wawancara, dimana tampilan lembar observasi sebagai berikut.

No	Unsur Pokok	Unsur Rinci	Uraian	Perkembangan					Skor
				E0	E1	E2	E3	E4	
	FISIK	1. Kesehatan Diri	1. Kondisi Kesehatan						
			a.tidak pernah sakit ringan maupun berat						
			b. Hanya kadang-kadang saja menderita penyakit ringan						
			c.Sering menderita penyakit ringan						
			d.Menderita sakit dengan perawatan khusus						

Penilaian terhadap perkembangan pengguna narkoba tersebut dilakukan selama empat kali dengan rincian: 1). Awal Penelitian, 2). Minggu pertama setelah penelitian, 3). Minggu kedua setelah penelitian, 4). Minggu ketiga setelah penelitian, 5). Minggu keempat setelah penelitian. perolehan data dilakukan dengan cara interview satu persatu dan juga diamati aktivitasnya selama berada di lingkungan panti rehabilitas sehingga dapat dipastikan bahwa data yang di peroleh baik dan sesuai dengan kondisi riil dilapangan.

C. Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Rehabilitasi penggunaan Narkoba di Yayasan Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Plaju Palembang

Keadaan dan perkembangan pengguna narkoba selama penelitian dapat di lihat dari tabel perkembangan masing-masing siswa di bawah ini. Tabel dibawah ini memuat rata-rata perkembangan pengguna narkoba mulai dari awal penelitian (E0) hingga akhir penelitian (E4) dengan ketentuan bahwa: E0 (Penilaian awal ketika baru melakukan penelitian), E1 (Penilaian dalam Minggu I), E2 (Penilaian dalam Minggu II), E3 (Penilaian dalam Minggu III), E4 (Penilaian dalam Minggu IV), dimana skor 4 termasuk kategori baik, skor 3 termasuk kategori sedang/cukup, skor 2 termasuk kategori kurang, skor 1

termasuk kategori kurang sekali. Kemudian skor 1 (perkembangan Fisik), skor 2 (Perkembangan fisik), skor 3 (perkembangan mental), skor 4 (perkembangan sosial)

Tabel 4. Perkembangan pengguna narkoba mulai dari awal penelitian (E0) hingga akhir penelitian (E4)

siswa 1

	skor 1	rata2	skor 2	rata2	skor 3	rata2	skor 4	rata2	rata-rata total
E0	39	3.25	5	1.67	18	2.25	20	2	2.291666667
E1	37	3.08	6	2	19	2.38	20	2	2.364583333
E2	42	3.5	7	2.33	22	2.75	24	2.4	2.745833333
E3	42	3.5	7	2.33	23	2.88	25	2.5	2.802083333
E4	42	3.5	7	2.33	23	2.88	25	2.5	2.802083333

siswa 2

	skor 1	rata2	skor 2	rata2	skor 3	rata2	skor 4	rata2	rata-rata total
E0	37	3.08	5	1.67	18	2.25	20	2	2.25
E1	37	3.08	7	2.33	19	2.38	19	1.9	2.422916667
E2	35	2.92	7	2.33	21	2.63	25	2.5	2.59375
E3	42	3.5	7	2.33	22	2.75	27	2.7	2.820833333
E4	42	3.5	7	2.33	22	2.75	26	2.6	2.795833333

siswa 3

	skor 1	rata2	skor 2	rata2	skor 3	rata2	skor 4	rata2	rata-rata total
E0	33	2.75	6	2	17	2.13	20	2	2.21875
E1	32	2.67	7	2.33	18	2.25	20	2	2.3125
E2	32	2.67	7	2.33	19	2.38	25	2.5	2.46875
E3	38	3.17	7	2.33	22	2.75	27	2.7	2.7375
E4	39	3.25	7	2.33	22	2.75	26	2.6	2.733333333

siswa 4

	skor 1	rata2	skor 2	rata2	skor 3	rata2	skor 4	rata2	rata-rata total
E0	34	2.83	8	2.67	19	2.38	22	2.2	2.51875
E1	35	2.92	8	2.67	21	2.63	21	2.1	2.577083333
E2	35	2.92	8	2.67	21	2.63	25	2.5	2.677083333
E3	39	3.25	8	2.67	22	2.75	27	2.7	2.841666667
E4	41	3.42	8	2.67	23	2.88	26	2.6	2.889583333

siswa 5

	skor 1	rata2	skor 2	rata2	skor 3	rata2	skor 4	rata2	rata-rata total
E0	34	2.83	8	2.67	19	2.38	22	2.2	2.51875
E1	35	2.92	8	2.67	21	2.63	21	2.1	2.577083333
E2	35	2.92	8	2.67	21	2.63	25	2.5	2.677083333
E3	39	3.25	8	2.67	22	2.75	27	2.7	2.841666667
E4	41	3.42	8	2.67	23	2.88	26	2.6	2.889583333

siswa 6

	skor 1	rata2	skor 2	rata2	skor 3	rata2	skor 4	rata2	rata-rata total
E0	33	2.75	6	2	17	2.13	21	2.1	2.24375
E1	32	2.67	7	2.33	18	2.25	20	2	2.3125
E2	32	2.67	7	2.33	19	2.38	25	2.5	2.46875
E3	38	3.17	7	2.33	22	2.75	27	2.7	2.7375
E4	39	3.25	7	2.33	22	2.75	26	2.6	2.73333333

siswa 7

	skor 1	rata2	skor 2	rata2	skor 3	rata2	skor 4	rata2	rata-rata total
E0	34	2.83	6	2	17	2.13	22	2.2	2.289583333
E1	37	3.08	5	1.67	20	2.5	21	2.1	2.3375
E2	38	3.17	6	2	22	2.75	25	2.5	2.604166667
E3	39	3.25	7	2.33	22	2.75	27	2.7	2.758333333
E4	40	3.33	7	2.33	22	2.75	26	2.6	2.754166667

siswa 8

	skor 1	rata2	skor 2	rata2	skor 3	rata2	skor 4	rata2	rata-rata total
E0	37	3.08	5	1.67	18	2.25	22	2.2	2.3
E1	37	3.08	7	2.33	19	2.38	24	2.4	2.547916667
E2	35	2.92	7	2.33	21	2.63	26	2.6	2.61875
E3	42	3.5	7	2.33	22	2.75	27	2.7	2.820833333
E4	42	3.5	7	2.33	22	2.75	26	2.6	2.795833333

siswa 9

	skor 1	rata2	skor 2	rata2	skor 3	rata2	skor 4	rata2	rata-rata total
E0	34	2.83	8	2.67	19	2.38	26	2.6	2.61875
E1	35	2.92	8	2.67	21	2.63	25	2.5	2.677083333
E2	35	2.92	8	2.67	21	2.63	29	2.9	2.777083333
E3	39	3.25	8	2.67	22	2.75	30	3	2.916666667
E4	41	3.42	8	2.67	23	2.88	29	2.9	2.964583333

siswa 10

	skor 1	rata2	skor 2	rata2	skor 3	rata2	skor 4	rata2	rata-rata total
E0	34	2.83	8	2.67	19	2.38	26	2.6	2.61875
E1	35	2.92	8	2.67	21	2.63	25	2.5	2.677083333
E2	35	2.92	8	2.67	21	2.63	29	2.9	2.777083333
E3	39	3.25	8	2.67	22	2.75	30	3	2.916666667
E4	41	3.42	8	2.67	23	2.88	29	2.9	2.964583333

siswa 11

	skor 1	rata2	skor 2	rata2	skor 3	rata2	skor 4	rata2	rata-rata total
E0	34	2.83	8	2.67	19	2.38	22	2.2	2.51875
E1	35	2.92	8	2.67	21	2.63	21	2.1	2.577083333
E2	35	2.92	8	2.67	21	2.63	25	2.5	2.677083333
E3	39	3.25	8	2.67	22	2.75	27	2.7	2.841666667
E4	41	3.42	8	2.67	23	2.88	26	2.6	2.889583333

siswa 12

	skor 1	rata2	skor 2	rata2	skor 3	rata2	skor 4	rata2	rata-rata total
E0	33	2.75	6	2	17	2.13	21	2.1	2.24375
E1	32	2.67	7	2.33	18	2.25	20	2	2.3125
E2	32	2.67	7	2.33	19	2.38	25	2.5	2.46875
E3	38	3.17	7	2.33	22	2.75	27	2.7	2.7375
E4	39	3.25	7	2.33	22	2.75	26	2.6	2.733333333

siswa 13

	skor 1	rata2	skor 2	rata2	skor 3	rata2	skor 4	rata2	rata-rata total
E0	34	2.83	6	2	17	2.13	22	2.2	2.289583333
E1	37	3.08	5	1.67	20	2.5	21	2.1	2.3375
E2	38	3.17	6	2	22	2.75	25	2.5	2.604166667
E3	39	3.25	7	2.33	22	2.75	27	2.7	2.758333333
E4	40	3.33	7	2.33	22	2.75	26	2.6	2.754166667

siswa 14

	skor 1	rata2	skor 2	rata2	skor 3	rata2	skor 4	rata2	rata-rata total
E0	28	2.33	5	1.67	18	2.25	17	1.7	1.9875
E1	27	2.25	7	2.33	17	2.13	16	1.6	2.077083333
E2	26	2.17	7	2.33	18	2.25	16	1.6	2.0875
E3	33	2.75	7	2.33	18	2.25	27	2.7	2.508333333
E4	35	2.92	7	2.33	20	2.5	26	2.6	2.5875

siswa 15

	skor 1	rata2	skor 2	rata2	skor 3	rata2	skor 4	rata2	rata-rata total
E0	30	2.5	6	2	17	2.13	21	2.1	2.18125
E1	30	2.5	6	2	18	2.25	20	2	2.1875
E2	27	2.25	6	2	18	2.25	26	2.6	2.275
E3	29	2.42	5	1.67	18	2.25	27	2.7	2.258333333
E4	39	3.25	7	2.33	22	2.75	26	2.6	2.733333333

siswa 16

	skor 1	rata2	skor 2	rata2	skor 3	rata2	skor 4	rata2	rata-rata total
E0	34	2.83	8	2.67	18	2.25	22	2.2	2.4875
E1	29	2.42	8	2.67	19	2.38	21	2.1	2.389583333
E2	33	2.75	8	2.67	19	2.38	25	2.5	2.572916667
E3	37	3.08	8	2.67	20	2.5	27	2.7	2.7375
E4	41	3.42	8	2.67	21	2.63	26	2.6	2.827083333

siswa 17

	skor 1	rata2	skor 2	rata2	skor 3	rata2	skor 4	rata2	rata-rata total
E0	35	2.92	8	2.67	19	2.38	22	2.2	2.539583333
E1	39	3.25	8	2.67	21	2.63	21	2.1	2.660416667
E2	40	3.33	9	3	23	2.88	26	2.6	2.952083333
E3	40	3.33	8	2.67	26	3.25	28	2.8	3.0125
E4	41	3.42	8	2.67	24	3	27	2.7	2.945833333

siswa 18

	skor 1	rata2	skor 2	rata2	skor 3	rata2	skor 4	rata2	rata-rata total
E0	29	2.42	6	2	17	2.13	21	2.1	2.160416667
E1	29	2.42	7	2.33	17	2.13	19	1.9	2.19375
E2	27	2.25	7	2.33	18	2.25	23	2.3	2.283333333
E3	30	2.5	7	2.33	20	2.5	25	2.5	2.458333333
E4	39	3.25	7	2.33	22	2.75	26	2.6	2.733333333

siswa 19

	skor 1	rata2	skor 2	rata2	skor 3	rata2	skor 4	rata2	rata-rata total
E0	33	2.75	6	2	17	2.13	21	2.1	2.24375
E1	32	2.67	7	2.33	18	2.25	20	2	2.3125
E2	32	2.67	7	2.33	19	2.38	25	2.5	2.46875
E3	38	3.17	7	2.33	22	2.75	27	2.7	2.7375
E4	39	3.25	7	2.33	22	2.75	26	2.6	2.733333333

siswa 20

	skor 1	rata2	skor 2	rata2	skor 3	rata2	skor 4	rata2	rata-rata total
E0	34	2.83	8	2.67	19	2.38	26	2.6	2.61875
E1	35	2.92	8	2.67	21	2.63	26	2.6	2.702083333
E2	35	2.92	8	2.67	21	2.63	29	2.9	2.777083333
E3	39	3.25	8	2.67	22	2.75	29	2.9	2.891666667
E4	41	3.42	8	2.67	23	2.88	26	2.6	2.889583333

siswa 21

	skor 1	rata2	skor 2	rata2	skor 3	rata2	skor 4	rata2	rata-rata total
E0	34	2.83	8	2.67	18	2.25	22	2.2	2.4875
E1	29	2.42	8	2.67	19	2.38	21	2.1	2.389583333
E2	33	2.75	8	2.67	19	2.38	25	2.5	2.572916667
E3	37	3.08	8	2.67	20	2.5	27	2.7	2.7375
E4	41	3.42	8	2.67	21	2.63	26	2.6	2.827083333

siswa 22

	skor 1	rata2	skor 2	rata2	skor 3	rata2	skor 4	rata2	rata-rata total
E0	45	3.75	8	2.67	19	2.38	27	2.7	2.872916667
E1	45	3.75	8	2.67	21	2.63	27	2.7	2.935416667
E2	46	3.83	12	4	23	2.88	29	2.9	3.402083333
E3	41	3.42	12	4	26	3.25	30	3	3.416666667
E4	46	3.83	8	2.67	24	3	27	2.7	3.05

siswa 23

	skor 1	rata2	skor 2	rata2	skor 3	rata2	skor 4	rata2	rata-rata total
E0	37	3.08	8	2.67	19	2.38	22	2.2	2.58125
E1	40	3.33	9	3	21	2.63	21	2.1	2.764583333
E2	41	3.42	9	3	22	2.75	25	2.5	2.916666667
E3	42	3.5	9	3	24	3	27	2.7	3.05
E4	46	3.83	9	3	24	3	26	2.6	3.108333333

siswa 24

	skor 1	rata2	skor 2	rata2	skor 3	rata2	skor 4	rata2	rata-rata total
E0	39	3.25	6	2	22	2.75	24	2.4	2.6
E1	38	3.17	7	2.33	22	2.75	23	2.3	2.6375
E2	39	3.25	7	2.33	22	2.75	27	2.7	2.758333333
E3	46	3.83	7	2.33	23	2.88	29	2.9	2.985416667
E4	47	3.92	7	2.33	22	2.75	28	2.8	2.95

siswa 25

	skor 1	rata2	skor 2	rata2	skor 3	rata2	skor 4	rata2	rata-rata total
E0	43	3.58	6	2	17	2.13	22	2.2	2.477083333
E1	45	3.75	5	1.67	21	2.63	21	2.1	2.535416667
E2	46	3.83	6	2	25	3.13	28	2.8	2.939583333
E3	46	3.83	7	2.33	25	3.13	29	2.9	3.047916667
E4	40	3.33	7	2.33	25	3.13	28	2.8	2.897916667

Dari tabel diatas terlihat perkembangan pengguna narkoba mengalami perkembangan, walaupun perkembangannya tidak signifikan namun setiap minggu terlihat kemajuan dari masing-masing pengguna narkoba tersebut.

Tabel 5. Rata Perkembangan pengguna narkoba mulai dari awal penelitian (E0) hingga akhir penelitian (E4)

	siswa 1	siswa 2	siswa 3	siswa 4	siswa 5	siswa 6	siswa 7	siswa 8	siswa 9	siswa 10	siswa 11	siswa 12	siswa 13	siswa 14
E0	2.292	2.25	2.219	2.519	2.519	2.244	2.29	2.3	2.619	2.619	2.519	2.244	2.29	1.988
E1	2.365	2.423	2.313	2.577	2.577	2.313	2.338	2.548	2.677	2.677	2.577	2.313	2.338	2.077
E2	2.746	2.594	2.469	2.677	2.677	2.469	2.604	2.619	2.777	2.777	2.677	2.469	2.604	2.088
E3	2.802	2.821	2.738	2.842	2.842	2.738	2.758	2.821	2.917	2.917	2.842	2.738	2.758	2.508
E4	2.802	2.796	2.733	2.89	2.89	2.733	2.754	2.796	2.965	2.965	2.89	2.733	2.754	2.588

	siswa 15	Siswa 16	siswa 17	siswa 18	siswa 19	siswa 20	siswa 21	siswa 22	siswa 23	siswa 24	siswa 25	total	rata-rata	
E1	2.181	2.488	2.54	2.16	2.244	2.619	2.488	2.873	2.581	2.6	2.477	60.15833	2.411111	
E2	2.188	2.39	2.66	2.194	2.313	2.702	2.39	2.935	2.765	2.638	2.535	61.81875	2.477257	
E3	2.275	2.573	2.952	2.283	2.469	2.777	2.573	3.402	2.917	2.758	2.94	66.16458	2.642448	
E4	2.258	2.738	3.013	2.458	2.738	2.892	2.738	3.417	3.05	2.985	3.048	70.37292	2.815451	
E0	2.733	2.827	2.946	2.733	2.733	2.89	2.827	3.05	3.108	2.95	2.898	70.98333	2.840885	

Keterangan:

E0 : Penilaian awal ketika baru melakukan penelitian

E1 : Penilaian dalam Minggu I

E2 : Penilaian dalam Minggu II

E3 : Penilaian dalam Minggu III

E4 : Penilaian dalam Minggu IV

Tabel diatas menunjukkan ada peningkatan dari awal penelitian dimana rata-ratanya yaitu 2.411111 dan pada akhir penelitian rata-ratanya meningkat 2.840885, sehingga ada selisih yang dianggap sebagai peningkatannya yaitu 0.429774. walaupun angka tersebut tidak begitu besar dan tidak dapat mengindikasikan adanya peningkatan/perubahan secara signifikan namun dari data tersebut terlihat bahwa ada perkembangan pengguna narkoba, dan juga mengingat bahwa proses rehabilitasi memakan waktu normal 3-6 bulan maka perkembangan tersebut membutuhkan proses yang kontinyu dan berkelanjutan.

D. Pembahasan

Beberapa temuan selama penelitian diantaranya:

1. Ada kebiasaan siswa rehabilitasi yang meniru/ikut-ikutan dengan temannya yang lain, sebagai contoh jika seorang melakukan kegiatan bersih-bersih maka yang lain juga ikut-ikutan bersih- bersih
2. Terlihat bahwa ketika mereka berada di panti rehabilitasi tersebut tidak tampak keinginan mereka untuk mengkonsumsi narkoba, kondisi ini di samping pengawasan yang ketat, peneliti berkeyakinan bahwa lingkungan yang baik akan membangun masyarakat yang baik
3. Kegiatan sholat, dzikir dan mengaji terlihat memberikan efek dan mengurangi aktivitas kosong mereka sehingga tidak terpikir untuk mengkonsumsi narkoba, kondisi ini menjelaskan bahwa perlunya memadatkan aktivitas agar tidak terjadi perilaku yang menyimpang
4. Dengan aktivitas tambahan seperti: olahraga, dan band (bermain musik) menambah padat aktivitas mereka disamping aktivitasnya sebagai siswa sekolah tetap dijalankan. Kondisi ini menambah keyakinan dengan

aktivitas yang padat dan lingkungan yang kondusif dapat mempercepat pemulihan terhadap kecanduan narkoba

5. Terlihat juga kegiatan sosial dalam hari-hari mereka terbangun dengan baik, sehingga efeknya nanti dapat menjadikan mereka orang-orang yang mau dan cepat bersosialisasi dengan masyarakat umum.
6. Kondisi dipanti rehabilitasi mengajarkan mereka membaca tentang karakteristik pribadi orang-orang disekitarnya karena lamanya mereka bersama-sama dalam kegiatan aktivitas selam dipanti rehabilitasi

E. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk melihat apakah data variable x dan variable y termasuk dalam kategori data yang normal. Untuk itu peneliti menggunakan bantuan program Microsoft Office Excel, dimana tampilan hasilnya setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan Microsoft Office Excel sebagai berikut:

1. Data Pendidikan Agama Islam (variable X)

No	X
1	368
2	390
3	390
4	415
5	415
6	424
7	441
8	442
9	446
10	461
11	463
12	464
13	464
14	464
15	464

Data Pendidikan agama islam

rentang = 123

banyak kelas= 5.6132 dibulatkan 6

panjg kelas= 20.5 dibulatkan 21

skor		f	X	X ²	fX	fX ²
368	388	1	378	142884	378	142884
389	409	2	399	159201	798	318402
410	430	3	420	176400	1260	529200
431	452	3	441.5	194922.3	1324.5	584766.8
452	473	11	462.5	213906.3	5087.5	2352969
473	493	5	483	233289	2415	1166445
Jumlah		25	2584	1120603	11263	5094667

$$\bar{x} = 450.52$$

16	465
17	465
18	467
19	467
20	469
21	489
22	491
23	492
24	492
25	492

$$s^2 = 852.49$$

$$s = 29.197$$

batas kls	Z	Nilai tabel Z	L	E	Oi
367.5	-2.843	0.4977	0.0147	0.3675	1
388.5	-2.124	0.483	0.0623	1.5575	2
409.5	-1.405	0.4207	0.1658	4.145	3
430.5	-0.686	0.2549	0.2669	6.6725	3
451.5	0.0336	0.012	0.2614	6.535	11
472.5	0.7528	0.2734	0.1517	3.7925	5
492.5	1.4378	0.4251			

$$\chi^2 \text{ Hitung} = 6.9871$$

$$\chi^2 \text{ daftar} = \chi^2 (1-\alpha)(db)$$

$$\chi^2 \text{ daftar} = \chi^2 (1-\alpha)(k-3)$$

$$\chi^2 \text{ daftar} = \chi^2 (0,95)(6-3)$$

$$\chi^2 \text{ daftar} = (0,95)(3)$$

$$\chi^2 \text{ daftar} = 7,81$$

Kaidah keputusan karena $\chi^2 \text{ Hitung} \leq \chi^2 \text{ daftar}$, yaitu $6.9871 \leq 7.81$, maka data berdistribusi normal

2. Data Perkembangan Pengguna Narkoba (variable Y)

Dengan bantuan program Microsoft Office Excel, dimana tampilan hasilnya setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan Microsoft Office Excel sebagai berikut:

No Y

1 375

2 396

$$\text{Rentang} = 149$$

3 397

$$\text{banyak kelas} = 5.6132 \text{ dibulatkan } 6$$

4 424

$$\text{panjang kelas} = 24.8333 \text{ dibulatkan } 25$$

5 425

No	Y	Skor	F	X	X ²	fX	fX ²	
6	425	375	399	3	387	149769	1161	449307
7	425	400	424	1	412	169744	412	169744
8	425	425	449	9	437	190969	3933	1718721
9	432	450	474	8	462	213444	3696	1707552
10	432	475	499	3	487	237169	1461	711507
11	443	500	524	1	512	262144	512	262144
12	443			25	2697	1223239	11175	5018975

14 451
 15 451
 16 451
 17 453
 18 453
 19 466
 20 469
 21 473
 22 481
 23 485
 24 492
 25 524

$$\bar{x} = 447$$

$$s^2 = 989.58$$

$$s = 31.458$$

Batas kelas	Z	Nilai tabel Z	L	E	O _i
374.5	-2.305	0.4896	0.0551	1.3775	3
399.5	-1.51	0.4345	0.1703	4.2575	1
424.5	-0.715	0.2642	0.2961	7.4025	9
449.5	0.0795	0.0319	0.2759	6.8975	8
474.5	0.8742	0.3078	0.1447	3.6175	3
499.5	1.6689	0.4525	0.04	1	1
523.5	2.4318	0.4925			

$$\chi^2 \text{ Hitung} = 5.02983437$$

$$\chi^2 \text{ daftar} = \chi^2 (1-\alpha)(db)$$

$$\chi^2 \text{ daftar} = \chi^2 (1-\alpha)(k-3)$$

$$\chi^2 \text{ daftar} = \chi^2 (0,95)(6-3)$$

$$\chi^2 \text{ daftar} = (0,95)(3)$$

$$7.81$$

Kaidah keputusan karena $\chi^2 \text{ Hitung} \leq \chi^2 \text{ daftar}$, yaitu $5.0298 \leq 7.81$, maka data berdistribusi normal

Hasil uji kedua data diatas menunjukkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal, maka bisa dilanjutkan dengan uji homogenitas data.

F. Uji Homogenitas Data

Uji Homogenitas data digunakan untuk melihat apakah data variable Y dengan variable X termasuk dalam kategori homogenitas. Untuk itu peneliti menggunakan bantuan program Microsoft Office Excel, dimana tampilan hasilnya setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan Microsoft Office Excel sebagai berikut:

Uji homogenitas

data X	
xbar=	450.52
s ² =	852.49
s=	29.197

data Y	
xbar=	447
s ² =	989.58
s=	31.46

$$F_{hit} = 1.077508$$

$$F_{daf} = F(0.05), (v1, v2)$$

$$F_{(0.05), (25-1, 25-1)}$$

$$F_{(0.05), (24, 24)}$$

CARA MENCARI NILAI F TABEL "F(0.05)(24,24)" dengan menggunakan rumus FINV(0.05,24,24)

$$\text{Maka } F_{tabel} = 1.98376$$

Dari perhitungan diatas terlihat bahwa $F_{hit} < F_{tab}$ Yaitu $1.078 < 1.983$ itu artinya data tersebut homogen

Hasil uji kedua data diatas menunjukkan bahwa data yang diperoleh

homogen dan bisa dilanjutkan dengan uji Regresi

G. Uji Regresi

Uji Homogenitas data digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam Terhadap Pengguna Narkoba dengan menggunakan uji statistika. Untuk itu peneliti menggunakan bantuan program Microsoft Office Excel, dimana tampilan hasilnya setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan Microsoft Office Excel sebagai berikut:

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	368	375	135424	140625	138000
2	390	396	152100	156816	154440
3	390	397	152100	157609	154830
4	415	424	172225	179776	175960
5	415	425	172225	180625	176375
6	424	425	179776	180625	180200
7	441	425	194481	180625	187425
8	442	425	195364	180625	187850
9	446	432	198916	186624	192672
10	461	432	212521	186624	199152
11	463	443	214369	196249	205109
12	464	443	215296	196249	205552
13	464	445	215296	198025	206480
14	464	451	215296	203401	209264
15	464	451	215296	203401	209264
16	465	451	216225	203401	209715
17	465	453	216225	205209	210645
18	467	453	218089	205209	211551
19	467	466	218089	217156	217622
20	469	469	219961	219961	219961
21	489	473	239121	223729	231297

22	491	481	241081	231361	236171
23	492	485	242064	235225	238620
24	492	492	242064	242064	242064
25	492	524	242064	274576	257808
	11300	11136	5135668	4985790	5058027
	$\sum X$	$\sum Y$	$\sum X^2$	$\sum Y^2$	$\sum XY$

a) menghitung rumus b

$$.b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = 0.87484$$

b) menghitung rumus a

$$.a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$a = 50.01247$$

c) rumus persamaan regresi sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 50.012 + 0.874 X$$

UJI SIGNIFIKANSI

1) menghitung jumlah kuadrat regresi $JK_{Reg(a)}$ =

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK_{Reg(a)} = 4960420$$

2) menghitung jumlah kuadrat regresi $JK_{Reg(b|a)}$ =

$$JK_{Reg(b|a)} = b \cdot \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

$$JK_{Reg(b|a)} = 21481.69$$

3) menghitung jumlah kuadrat residu JK_{Res} =

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg(b|a)} - JK_{Reg(a)}$$

$$JK_{Res} = 3888.472$$

4) menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJK_{Reg(a)}$

$$.RJK_{Reg(a)} = JK_{Reg(a)}$$

$$RJK_{Reg(a)} = 4960420$$

5) menghitung rata-rata jumlah kuadrat reegresi $RJK_{Reg(b|a)}$

$$.RJK_{Reg(b|a)} = JK_{Reg(b|a)}$$

$$RJK_{Reg(b|a)} = 21481.7$$

5a) menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu RJK_{Res}

$$.RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

$$RJK_{Res} = 169.064$$

5b) menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu RJK_{Res}

$$.F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b|a)}}{RJK_{Res}}$$

$$F_{hitung} = 127.06$$

6) aturan pengambilan keputusan/kriteria uji

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, Maka tolak H_0 (**Siknifikan**)

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, Maka tolak H_a (**Tidak**

Siknifikan)

7) Mencari F_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$, $db_{Res}=n-2=25-2=23$ dan $db_{reg [b|a]} = 1$

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$, Maka tolak H_0 (**Siknifikan**)

Mencari F_{tabel} yaitu $F_{(1-\alpha)(db_{reg [b|a]}, db_{res})}$

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db_{reg [b|a]}, db_{res})}$$

$$F_{tabel} = F_{(1-0,05)(1,n-2)}$$

$$F_{tabel} = F_{(1-0,05)(1,23)}$$

$$F_{tabel} = 4.27934$$

CARA MENCARI NILAI F TABEL "F(0.05)(1.23)" dengan menggunakan rumus $FINV(0.05,1,23)$

$$F_{tabel} = 4.27934$$

Dari perhitungan diatas terlihat bahwa $F_{hit} < F_{tab}$ Yaitu $127.06 < 4.2793$ itu artinya data tersebut signifikan
Kesimpulan: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam Terhadap Pengguna Narkoba

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari analisa pada bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengguna narkoba sangat membutuhkan layanan konseling dan treatment dalam rehabilitasi untuk membantu mereka dari masalah ketergantungan narkoba. Kemudian penyebab ketergantungan narkoba yaitu dominasi disebabkan pengaruh lingkungan dan sedikitnya pembekalan agama yang diberikan oleh keluarga sehingga salah satunya berefek pada Penyalahgunaan narkoba
2. Pendidikan agama Islam dalam konteks sholat, dzikir, dan mengaji memberikan efek positif terhadap perubahan yang diharapkan yaitu perubahan secara 1). fisik, 2). mental dan 3). sosial, Fisik meliputi: 1). Kesehatan diri, 2). Kebiasaan hidup sehat, 3). Kemampuan fisik, 4). Perkembangan berat badan; kemudian Mental yang meliputi: 1). Agama, 2). Motivasi, 3). Pengendalian diri, 4). Toleransi; dan juga Sosial yang meliputi: 1). Bina diri, 2). Hubungan sesame teman, 3). Hubungan dengan pembimbing, 4). Hubungan dengan Keluarga, 5). Kemasyarakatan
3. Hasil perhitungan terlihat bahwa $F_{hit} < F_{tab}$ Yaitu $127.06 < 4.2793$ itu artinya data tersebut signifikan dan kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam Terhadap Pengguna Narkoba.

B. Saran

1. Bagi masyarakat umum pentingnya memberikan pemahaman kepada anak sehingga tidak terpengaruh terhadap penggunaan narkoba.
2. Kepada peneliti lain ketika ingin melanjutkan penelitian ini untuk memperhatikan indikator yang tepat dalam melihat perkembangan pemulihan pecandu narkoba

DAFTAR PUSTAKA

- Annur, Saiful. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 1998. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Mahkota.
- Eleanora. Fransiska Novita. 2011. *Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Serta Usaha Pencegahan dan Penanggulangannya, Jurnal Hukum, Vol XXV, No. 1, April 2011*.
- Hawi, Akmal. 2005. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Palembang: IAIN Raden Fatah.
- Hermawan. 2009. *Upaya Mengatasi Penggunaan Narkoba Pada Masyarakat di Desa Gelumbang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim, Dalam Skripsi, (Palembang: Fak. Tarbiyah IAIN Raden Fatah)*.
- Mardani. H. 2008. *Penyalahgunaan Narkoba Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Pidana Nasional*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Maulana, Sandi. 2009. *Peningkatan Kegiatan Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Bahaya Narkoba Era Modern di Yayasan Sosial Asyifa Palembang, Dalam Skripsi, (Palembang: Fak. Tarbiyah IAIN Raden Fatah, 2009)*
- Motik, Dewi. 2012. *Upaya Rehabilitasi Narkoba*. Jakarta: BNN Press.
- Narbuko, Cholid. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Putro, Dwi. 2013. *Terapi Religi Jadi Salah Satu Cara Rehabilitasi Korban Narkoba*. Jakarta: Suara Karya.
- Qodratillah, Meity Taqdir. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan kebudayaan Kemendikbud.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Riduwan. 2014. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sadewa, Yanuar. 2013. *Badan Narkotika Nasional (BNN)*. Jakarta: BNN Press.

Santoso , Rudi. 2009. *Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Penggunaan Narkoba di Yayasan Al-Kautsar Kabupaten OKI*, Dalam Skripsi, (Palembang: Fak. Tarbiyah IAIN Raden Fatah)

Suhertian. 2000. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

UU No 35 Tahun 2009 tentang Narkotika

Zuhairini. 2001. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.

Lembar Observasi Pendidikan Agama Islam Bagi Pecandu Narkoba
 Hari Ke-

No	Nama	Sholat					Dzikir					Mengaji							Skor
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	
1.																			
2.																			
3.																			
4.																			
5.																			
6.																			
7.																			
8.																			
9.																			
10.																			
11.																			
12.																			
13.																			
14.																			
15.																			
16.																			
17.																			
18.																			
19.																			
20.																			
21.																			
22.																			
23.																			
24.																			
25.																			
Jumlah																			

Keterangan:

Sholat : 1. Magrib

2. Isya

3. Subuh

4. Dzuhur

5. Asyar

Dzikir : 1. Senin Malam

2. Selasa Malam

3. Rabu Malam

4. Jumat Malam

5. Sabtu Malam

Mengaji : 1. Senin Malam

2. Selasa Malam

3. Rabu Malam

4. Kamis Malam

5. Jumat Malam

6. Sabtu Malam

7. Minggu Malam

Tanda \surd = 1, Sehingga Skor Maksimal/Siswa = 17 dan Skor Minimal/Siswa = 0

Mengetahui,
 Ketua Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-rahman

Sahrizal, S.Ag.

Palembang,.....
 Staff Bidang Ibadah

.....

Perkembangan Pecandu Dalam Proses Terapi dan Rehabilitasi Yayasan Pusat Rehabilitasi
Narkoba Ar-Rahman

Nama :
Umur :
Konselor :
Jenis NAPZA yang digunakan :

Petunjuk Penilaian

1. Penilaian Awal dilakukan oleh Konselor masing-masing dan kemudian dilaporkan kepada pimpinan
2. Periode Penilaian
E0: Penilaian awal ketika baru melakukan penelitian
E1: Penilaian dalam Minggu I
E2: Penilaian dalam Minggu II
E3: Penilaian dalam Minggu III
E4: Penilaian dalam Minggu IV

3. Derajat Nilai

Kategori	Poin skala	Alternatif jawaban	Skor
Baik	4	A	≥ 80
Sedang/Cukup	3	B	60-79
Kurang	2	C	49-59
Kurang Sekali	1	D	≤ 48

4. Metode penilain
 - Observasi
 - Tes Tertulis
 - Praktek
 - Wawancara

(Modifikasi Instrumen Penilaian dari Kemensos)

UNSUR PERKEMBANGAN

No	Unsur Pokok	Unsur Rinci	Uraian	Perkembangan					Skor
				E0	E1	E2	E3	E4	
	FISIK	1. Kesehatan Diri	1. Kondisi Kesehatan						
			a.tidak pernah sakit ringan maupun berat						
			b. Hanya kadang-kadang saja menderita penyakit ringan						
			c.Sering menderita penyakit ringan						
			d.Menderita sakit dengan perawatan khusus						
			2.Upaya Menjaga Kesehatan						
			a.Dengan kemauan dan kesadaran sendiri mengupayakan penyembuhan penyakit						
			b.Dengan bantuan orang lain yang bersangkutan mengupayakan penyembuhan penyakit						
			c.Hanya kadang-kadang ada upaya						
			d.Kalau sakit didiamkan saja						
			3. Kebugaran						
			a.Selalu tampak bugar dan bersemangat						
			b.Kadang-kadang tampak bugar kadang tidak						
			c.Mudah lelah dan kurang bergairah						
			d.Selalu tampak letih dan kurang bergairah						
			4.Kelincahan gerak						
			a.Cepat memberikan respon gerakan						
			b.Hanya kadang-kadang saja cepat memberikan respon gerakan						
			c.Lamban dalam memberikan respon gerakan						
			d.Sangat lamban memberikan respon gerakan						
		2.Kebiasaan Hidup Sehat	1.Kebiasaan Merokok						
			a.Tidak pernah merokok						
			b.Hanya kadang-kadang saja merokok						
			c.Merokok 1 s/d 5batang setiap hari						
			d.merokok setiap saat						
			2.Kebiasaan Tidur Tepat Waktu						
			a.Dengan kesadaran dan kemauan sendiri tidur tepat waktu						
			b.Dengan sedikit peringatan dari teman/pembimbing tidur tepat waktu						
			c.Berusaha tidur tepat waktu dengan banyak peringatan						
			d.Sering tidur larut malam						

			3. Kebiasaan Bangun Pagi								
			a. Dengan kesadaran dan kemauan sendiri bangun pagi								
			b. Dengan sedikit peringatan dari teman/pembimbing ada kemauan bangun pagi								
			c. Berusaha bangun pagi dengan sedikit peringatan								
			d. sering bangun terlambat/kesiangan								
			4. Kebiasaan Berolahraga								
			a. Dengan kesadaran dan kemauan sendiri selalu melakukan olahraga								
			b. Dengan sedikit peringatan dari teman/pembimbing mau melakukan olahraga								
			c. Hanya kadang-kadang saja melakukan olahraga								
			d. Tidak pernah melakukan olahraga								
			5. Kebiasaan Mandi								
			a. Dengan kesadaran dan kemauan sendiri selalu mandi dan gosok gigi								
			b. Dengan sedikit peringatan dari teman/pembimbing mau mandi dan gosok gigi								
			c. Mandi dan gosok gigi dengan peringatan								
			d. Jarang mandi dan gosok gigi								
			6. Kebersihan Menjaga Pakaian								
			a. Dengan Kesadaran dan kemauan sendiri selalu menjaga kebersihan								
			b. Dengan sedikit peringatan ada kemauan menjaga kebersihan pakaian								
			c. Menjaga kebersihan pakaian dengan banyak peringatan								
			d. Sering mengabaikan kebersihan pakaian								
			7. Kebiasaan Menjaga Kebersihan dan Kerapihan Kamar								
			a. Dengan Kesadaran dan kemauan sendiri selalu menata dan menjaga kebersihan kamar								
			b. Dengan sedikit peringatan ada kemauan menjaga kebersihan dan kerapihan kamar								
			c. Menjaga kebersihan dan kerapihan kamar dengan banyak peringatan								
			d. Belum dapat menjaga kebersihan dan kerapihan kamar								
			8. Kebiasaan Menjaga Kebersihan Lingkungan								
			a. Dengan Kesadaran dan kemauan sendiri selalu menjaga kebersihan lingkungan								
			b. Dengan sedikit peringatan ada kemauan menjaga kebersihan lingkungan								
			c. Menjaga kebersihan lingkungan dengan banyak peringatan								
			d. Belum dapat menjaga kebersihan lingkungan								

No	Unsur Pokok	Unsur Rinci	Uraian	Perkembangan					Skor
				E0	E1	E2	E3	E4	
		3.Kemampuan Fisik	1.Kemampuan Fisik						
			a.Mampu melakukan push up lebuah dari 30 kali						
			b. Mampu melakukan push up 26-30 kali						
			c. Mampu melakukan push up 20-25 kali						
			d. Mampu melakukan push up kurang dari 20 kali						
			2.Kemampuan Lari						
			a.Mampu lari lebih dari 2000 meter						
			b. Mampu lari lebih dari 1500 meter-2000 meter						
			c. Mampu lari lebih dari 1000 meter-1500 meter						
			d. Mampu lari kurang dari 1000 meter						
		4.Perkembangan Berat Badan	1.Perkembangan Berat Badan						
			a.Perkembangan berat badan sangat ideal						
			b. Perkembangan berat badan ideal						
			c. Perkembangan berat badan kurang ideal						
			d. Perkembangan berat badan sangat kurang ideal						
			JUMLAH						
			RATA-RATA						

No	Unsur Pokok	Unsur Rinci	Uraian	Perkembangan					Skor
				E0	E1	E2	E3	E4	
	MENTAL	1.Agama	1						
			a.Memahami dengan baik/asas agama yang dianut dan dapat menjelaskan pada teman/orang lain						
			b.Memahami dasar asas/agama yang dianut						
			c.Kurang memahami dasar asas/agama yang dianut						
			d.Tidak Memahami dasar asas/agama yang dianut						
			2						
			a.Dengan kemauan dan kesadarannya selalu beribadah sesuai dengan agamanya						
			b. Dengan sedikit peringatan ia menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya						
		c. Menjalankan ibadah secara teratur							
		d.Belum menjalankan ibadah sesuai tuntunan agama yagn dianut							
		2.Motivasi	1.						
			a.Secara umum tampak kesadaran diri untuk aktif mengikuti setiap bimbingan dan pelatihan						
			b.Mengikuti kegiatan dengan sedikit peringatan pembimbing						
			c.Mengikuti kegiatan dengan banyak peringatan dari pembimbing						
			d.Kadang tidak mengikuti kegiatan walaupun sudah diperingatkan						
			2						
	a. Ada kemauan mengajak teman lain untuk aktif melaksanakan kegiatan yang positif diluar jadwal resmi								
	b.Menjalankan hal serupa hanya dengan teman tertentu								
	c.Bersedia mengajak teman lain setelah dianjurkan pembimbing								
	d.egois yang penting dirinya sendiri tidak pernah berfikri untuk mengajak teman yang lain								
	3.Pengendalian Diri	1.							
		a.Selama waktu luang diisi dengan kegiatan positif (olahraga, kesenian, kebersihan, tidak lagi melakukan kenakalan)							
		b.Kadang-kadang saja kegiatan tersebut dilakukan walaupun tidak melakukan norma pelanggaran/kenakalan							
		c.Kadang-kadang saja kegiatan tersebut dilakukan dan sesekali melakukan norma peanggaran/kenakalan							
		d. Acuh tak acuh degan tata tertib panti dan peringatan petugas							

			2							
			a.Dengan perasaan lega menaati peraturan dan tata tertib panti							
			b.Dapat memahami pendapat orang lain setelah dinasehati pembimbing							
			c.Kadang-kadang masih melakukan kehendak sekalipun telah diingatkan pembimbing							
			d.Selalu melaksanakan kehendak sekalipun jelas-jelas salah/tidak rasional							
		4.Toleransi	1.							
			a.Memiliki sifat-sifat tenggang rasa/tidak melaksanakan kehendak menghargai pendapat orang lain							
			b.Dapat memahami pendapat orang lain setelah dinasehati pembimbing							
			c.Kadang-kadang mash melakukan kehendak sekalipun telah diingatkan pembimbing							
			d.Selalu melaksanakan kehendak sekalipun jelas-jelas salah/tidak rasinal							
			2							
			a.Peduli dengan kepentingan teman/orang lain (ada kesan sikap menolong)							
			b.Mau Menolong teman bila dianjurkan pembimbing							
			c.Kurang terdorong untuk membantu orang lain walaupun sebenarnya dapat melakukan							
			d.acuh tak acuh dengan kepentingan orang lain							
			JUMLAH							
			RATA-RATA							

No	Unsur Pokok	Unsur Rinci	Uraian	Perkembangan					Skor
				E0	E1	E2	E3	E4	
	SOSIAL	1.Bina Diri	1						
			a.Sadar diri untuk berpenampilan energik dan menjaga kerapian diri						
			b.Sadar diri untuk berpenampilan energik dengan peringatan pembimbing						
			c.Kadang-kadang mau menjaga penampilan yang baik tapi kadang tidak						
			d.Hampir selalu berpenampilan seadanya, tidak bersemangat						
			2.						
			a. Sadar diri untuk berbicara dan belaku santun melihat situasi dan keadaan						
			b.Hanya dengan orang tertentu saja yang bersangkutan berusaha santun						
			c.Hanya dengan orang tertentu saja ia berusaha santun itupun dilakukan dengan peringatan/setelah dinasehati pembimbing						
			d.Cenderung bersifat dan berlaku kasar dan tidak peduli situasi dan tempat						
		2.Hubungan Sesama Teman	1						
			a.Aktif membentuk dan mengembangkan relasi dengan sesama teman						
			b.Aktif membentuk dan mengembangkan relasi dengan kelompok atau sesama teman						
			c.Keaktifan relasi dengan teman dimulai setelah dinasehati pembimbing						
			d.Dalam hubungan dengan sesama teman cenderung pasif, menunggu						
			2						
			a.Keberadaannya (karena sikap dan prilakunya) diterima dengan baik lebih dari 75% kelayen						
			b. Keberadaannya (karena sikap dan prilakunya) diterima dengan kurang dari 75% kelayen						
			c. Keberadaannya (karena sikap dan prilakunya) diterima dengan baik 50% sampai 75% kelayen						
			d. Keberadaannya (karena sikap dan prilakunya) diterima dengan baik 25% sampai 49% kelayen						
		3.Hubungan Dengan Pembimbing]						
			a.Hormat dan patuh kepada semua pembimbing						
			b. Hormat dan patuh kepada semua pembimbing tertentu						
			c. Kadangkala berani melawan nasehat, melecehkan pembimbing						
			d.Acuh tak acuh kepada pembimbing						
			2.						
			a.Terbuka kepada pembimbing dan dapat dipercaya						
			b.Terbuka kepada pembimbing tertentu						
			c.Terbuka dapat terus terang setelah diperingatkan						
			d.Tertutup dan sukar dipercaya						

	4.Hubungan Dengan Keluarga	1								
		a.Hormat dan patuh kepada anggota keluarga								
		b.Hormat dan patuh hanya dengan anggota keluarga tertentu								
		c.Kadangkala berani melawan nasehat,melecehkan keluarga								
		d.Acuh tak acuh dengan keluarga atau putus hubungan keluarga								
		2.								
		a.Terbuka kepada keluarga dan dapat dipercaya								
		b.Terbuka dengan anggota keluarga tertentu								
		c.terbuka dapat terus terang setelah diperingatkan								
		d. Tertutup dan suakr dipercaya								
	5.Kemasyarakatan	1								
		a.Hormat dan santun dengan warga masyarakat panti pada umumnya								
		b.Hormat dan santun dengan warga masyarakat tertentu								
		c.Hormat dan santun dengan warga masyarakat setelah diperingatkan pembimbing								
		d.Bersikap acuh tak acuh dengan lingkungan								
		2.								
		a.Melakukan tugas-tugas bimbingan kemasyarakatan dipanti dengan baik								
		b.Kadang-kadang melakukan dengan baik kadang-kadang tidak								
		c.Mau melakukan setelah diperingatkan pembimbing/dinasehati pembimbing								
		d.Acuh tak acuh dalam bimbingan kemasyarakatan								
		JUMLAH								
		RATA-RATA								

Mengetahui,
Ketua Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-rahman

Sahrizal, S.Ag.

Palembang,.....
Konselor

.....

Lampiran 3. Rekap Observasi Perkembangan Pengguna Narkoba

Lampiran 4. Hasil Uji Normalitas Data Variabel X

Hasil Uji Normalitas Data Variabel X

No	X
1	368
2	390
3	390
4	415
5	415
6	424
7	441
8	442
9	446
10	461
11	463
12	464
13	464
14	464
15	464
16	465
17	465
18	467
19	467
20	469
21	489
22	491
23	492
24	492
25	492

Data Pendidikan agama islam

rentang = 123

banyak kelas= 5.6132 dibulatkan 6

panjang kelas= 20.5 dibulatkan 21

Skor	f	X	X ²	fX	fX ²	
368	388	1	378	142884	378	142884
389	409	2	399	159201	798	318402
410	430	3	420	176400	1260	529200
431	452	3	441.5	194922.3	1324.5	584766.8
452	473	11	462.5	213906.3	5087.5	2352969
473	493	5	483	233289	2415	1166445
Jumlah		25	2584	1120603	11263	5094667

\bar{x} = 450.52

s^2 = 852.49

s = 29.197

batas kls	Z	Nilai tabel Z	L	E	O _i
367.5	-2.843	0.4977	0.0147	0.3675	1
388.5	-2.124	0.483	0.0623	1.5575	2
409.5	-1.405	0.4207	0.1658	4.145	3
430.5	-0.686	0.2549	0.2669	6.6725	3
451.5	0.0336	0.012	0.2614	6.535	11
472.5	0.7528	0.2734	0.1517	3.7925	5
492.5	1.4378	0.4251			

χ^2 Hitung= 6.9871

χ^2 daftar= $\chi^2 (1-\alpha)(db)$

χ^2 daftar= $\chi^2 (1-\alpha)(k-3)$

χ^2 daftar= $\chi^2 (0,95)(6-3)$

χ^2 daftar=(0,95)(3)

χ^2 daftar=7,81

Kaidah keputusan karena χ^2 Hitug $\leq \chi^2$ daftar, yaitu $6.9871 \leq 7.81$, maka data berdistribus normal

Hasil Uji Normalitas Data Variabel Y

No Y

1 375

2 396

Rentang = 149

3 397

banyak kelas = 5.6132 dibulatkan 6

4 424

panjang kelas = 24.8333 dibulatkan 25

5 425

6 425

skor	F	X	X ²	fX	fX ²
375 399	3	387	149769	1161	449307
400 424	1	412	169744	412	169744
425 449	9	437	190969	3933	1718721
450 474	8	462	213444	3696	1707552
475 499	3	487	237169	1461	711507
500 524	1	512	262144	512	262144
	25	2697	1223239	11175	5018975

14 451

15 451

\bar{x} = 447

16 451

s^2 = 989.58

17 453

s= 31.458

18 453

19 466

20 469

21 473

22 481

23 485

24 492

25 524

Batas kelas	Z	Nilai tabel Z	L	E	O _i
374.5	-2.305	0.4896	0.0551	1.3775	3
399.5	-1.51	0.4345	0.1703	4.2575	1
424.5	-0.715	0.2642	0.2961	7.4025	9
449.5	0.0795	0.0319	0.2759	6.8975	8
474.5	0.8742	0.3078	0.1447	3.6175	3
499.5	1.6689	0.4525	0.04	1	1
523.5	2.4318	0.4925			

χ^2 Hitung= 5.02983437

χ^2 daftar= χ^2 (1- α)(db)

χ^2 daftar= χ^2 (1- α)(k-3)

χ^2 daftar= χ^2 (0,95)(6-3)

χ^2 daftar=(0,95)(3)

7.81

Kaidah keputusan karena χ^2 Hitug \leq χ^2 daftar, yaitu $5.0298 \leq 7.81$, maka data berdistribus normal

Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas

data X	
xbar=	450.52
s ² =	852.49
s=	29.197

data Y	
xbar=	447
s ² =	989.58
s=	31.46

$$F_{hit} = 1.077508$$

$$F_{daf} = F(0.05), (v1, v2)$$

$$F_{(0.05), (25-1, 25-1)}$$

$$F_{(0.05), (24, 24)}$$

CARA MENCARI NILAI F TABEL "F(0.05)(24,24)" dengan menggunakan rumus FINV(0.05,24,24)

$$\text{Maka } F_{tabel} = 1.98376$$

Dari perhitungan diatas terlihat bahwa $F_{hit} < F_{tab}$ Yaitu $1.078 < 1.983$ itu artinya data tersebut homogen

Hasil Uji Regresi

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	368	375	135424	140625	138000
2	390	396	152100	156816	154440
3	390	397	152100	157609	154830
4	415	424	172225	179776	175960
5	415	425	172225	180625	176375
6	424	425	179776	180625	180200
7	441	425	194481	180625	187425
8	442	425	195364	180625	187850
9	446	432	198916	186624	192672
10	461	432	212521	186624	199152
11	463	443	214369	196249	205109
12	464	443	215296	196249	205552
13	464	445	215296	198025	206480
14	464	451	215296	203401	209264
15	464	451	215296	203401	209264
16	465	451	216225	203401	209715
17	465	453	216225	205209	210645
18	467	453	218089	205209	211551
19	467	466	218089	217156	217622
20	469	469	219961	219961	219961
21	489	473	239121	223729	231297
22	491	481	241081	231361	236171
23	492	485	242064	235225	238620
24	492	492	242064	242064	242064
25	492	524	242064	274576	257808
	11300	11136	5135668	4985790	5058027
	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY

a) menghitung rumus b

$$.b = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = 0.87484$$

b) menghitung rumus a

$$.a = \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{n}$$

$$a = 50.01247$$

c) rumus persamaan regresi sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 50.012 + 0.874 X$$

UJI SIGNIFIKANSI

1) menghitung jumlah kuadrat regresi $JK_{Reg(a)}$ =

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK_{Reg(a)} = 4960420$$

2) menghitung jumlah kuadrat regresi $JK_{Reg(b|a)}$ =

$$JK_{Reg(b|a)} = b \cdot \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

$$JK_{Reg(b|a)} = 21481.69$$

3) menghitung jumlah kuadrat residu JK_{Res} =

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg(b|a)} - JK_{Reg(a)}$$

$$JK_{Res} = 3888.472$$

4) menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJK_{Reg(a)}$

$$RJK_{Reg(a)} = \frac{JK_{Reg(a)}}{n}$$

$$RJK_{Reg(a)} = 4960420$$

5) menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJK_{Reg(b|a)}$

$$RJK_{Reg(b|a)} = \frac{JK_{Reg(b|a)}}{n}$$

$$RJK_{Reg(b|a)} = 21481.7$$

5a) menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu RJK_{Res}

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

$$RJK_{Res} = 169.064$$

5b) menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu RJK_{Res}

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b|a)}}{RJK_{Res}}$$

$$F_{hitung} = 127.06$$

$$F_{hitung} = 2$$

6) aturan pengambilan keputusan/kriteria uji

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, Maka tolak H_0 (**Siknifikan**)

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, Maka tolak H_a (**Tidak**

Siknifikan)

7) Mencari F_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$, $db_{\text{Res}} = n - 2 = 25 - 2 = 23$ dan $db_{\text{reg [b|a]}} = 1$

$F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$, Maka tolak H_0 (**Signifikan**)

Mencari F_{tabel} yaitu $F_{(1-\alpha)(db_{\text{reg [b|a]}}, db_{\text{res}})}$

$$F_{\text{tabel}} = F_{(1-\alpha)(db_{\text{reg [b|a]}}, db_{\text{res}})}$$

$$F_{\text{tabel}} = F_{(1-0,05)(1, 23)}$$

$$F_{\text{tabel}} = F_{(1-0,05)(1, 23)}$$

$$F_{\text{tabel}} = 4.27934$$

CARA MENCARI NILAI F TABEL "F(0.05)(1.23)" dengan menggunakan rumus
FINV(0.05,1,23)

$$F_{\text{tabel}} = 4.27934$$

Dari perhitungan diatas terlihat bahwa $F_{\text{hit}} < F_{\text{tab}}$ Yaitu $127.06 < 4.2793$ itu artinya data tersebut signifikan
Kesimpulan: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam Terhadap Pengguna Narkoba